

SKRIPSI

**PENGETAHUAN DAN MINAT CALON PENSIUN GURU
TERHADAP PRODUK DANA PENSIUN BERDASARKAN
AKAD MURABAHAH YANG ADA DI PT BANK SYARIAH
MANDIRI KCP TELUK KUANTAN**



OLEH : RENA

ENZELA
NPM: 140314080

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN**

2021

**PENGETAHUAN DAN MINAT CALON PENSIUN GURU
TERHADAP PRODUK DANA PENSIUN BERDASARKAN
AKAD MURABAHAH YANG ADA DI PT BANK SYARIAH
MANDIRI KCP TELUK KUANTAN**

SKRIPSI

*Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*



OLEH : RENA

**ENZELA
NPM: 140314080**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI
PENGETAHUAN DAN MINAT CALON PENSIUN GURU
TERHADAP PRODUK DANA PENSIUN BERDASARKAN
AKAD MURABAHAH YANG ADA DI PT BANK SYARIAH
MANDIRI KCP TELUK KUANTAN

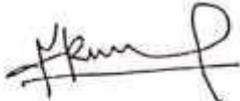
Disusun dan diajukan oleh:


RENA ENZELA
NPM: 140314080

Telah diperiksa dan Disetujui oleh Komisi Pembimbing
untuk Diujikan di Hadapan Dewan Sidang Ujian Skripsi

Teluk Kuantan, 10 Oktober 2021

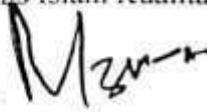
PEMBIMBING I


H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

PEMBIMBING II


Yul Emri Yulis, SE., M.Si
NIDN. 1014038901

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi


Meri Yuliani, SE.Sv, ME.Sv
NIDN. 1004079103

1.E:\t 11,\t 1'ENG ESAI11\N
Sh:tl1 1'SI

1'EN(:1-TA1111\N IMN *''IN,\1'C.\1.ON 1'ENS111N OUUU 1'EUI1t,\1),\1'
1'11O1111 11 11\NA 1'ENS11 1N 11El1t 11AS,\1t h:\N \ \1A 1> :1 111tA11,\111\ 11
\,\N(; ,\DA 1>1 PT 11ANh: SYA1UA11 ;1\NO11U h:CI' TEL1Jh. 1\1,\NTAN

di *11-1111 dnn dinjuknn oleh

1tEN\ ENZE1.A
NI'~I. 1.11u 1tORO

1clah drcpnalmnknn dnhun sidang 111111 Sl..rip~i
1:1d11 langgal, 111 Oktober 2021
dnn d111ytlak1111111cl111cl111hi svrn:

11.kn) e11t1 ui.
Dewnn Sld1111g 1!jlan Skrip"

~ 1111111a 1>_"'_c_1_1 _
t 1 | Znl Am111:1r. SF ,1\1.
2 **F**11111110, S 1\g ..1\ Sh Pc111hl mlng
3 Finn Yulis, St: ..M Si 1\:\mbi m11111g
11t\1ggc.H:t'
4 — .ri Yul mm, SI' ,S) ,ME.Sy 111gg01a 3
5 than Mulyndu», S S, ,1\ 1Ak ,
-----~

Meugctahu],

D.:kn11
Fakuhas Ilmu Snsial

Ketun
Program S11di Perbnknm Syanuh

Zt: ,111m11r,;E,M1:
NIDN. 102008S-01

Meri '111liani. SF ..3)..i\1F.S1.
NIDN. 100-107910J

Saya yang hcllwlda llllg:on tlihawah llll

N:uln l(cua I lllclll

NPM I 103 l40Xll

I'er h:lll.an Sy:lllllh

lllllll 'io\1,l)

Oengan llll lllclly;il:ll.all deng.lll 'dl:llnar-hcnulllll.l h.llml ll.lJr.l ,,llll• hll•llmllll
l'Ei\GEl,\llllAN ll.\; \ .\llN,\l (.\I.O;\ l'l;\~ll S <llO ll l'Il \>\l'
l•no>Iri' O/W\ l'ENSllN ISEHl),\S,\lth'. \N '' vn \ll lt \ll \ll \ll
Yi\N(; \l),\ Ul ll ll \ll \ S',\lth\ll \A Sllllll l,l l' ll I I l, l,l \SI W
Ac.lnah ~aryll rlnunh 'llyl•clllhllllll 'Cl''''llll' renl•,•l.h.l.lll .ll.l <ll.d.ll.llll ll l.lh
~kripsi uu udak lcrd:q' ll l.llp llhll.lh l.lllr ll:rrl:lh lha1lll.,llllll. h ll.l.lll:•l.llll a.llllll.
mempcolch gd:ir al.adl~ml~ th \UJln l.:rfUJllan llll;•l• d.lll la.l.ll ll-l<.ll~ll L.llll.l
~l~ll pi:mlapal }lllg l~:rn.lh dllllll' .ll.ll <lllcrhrll.all llldl ll.l.lll" l.llll l.,:•ll.ll ll.ll •
secar> lcrwll\ dl..llllll d.llam ll,l,Lal. llllll.lllllh,chl1ll..lll ll.ll.llll lllllll,,•l.l.llll\l•l <l.lll
daflar pl1<:ll.a

\rabllu J l...lllllthrm han lcrm.ll.l ;ll <ll.l.llll ll."l.lh •l.lll"l ll ll .ll\ll lhh1ll.lll...lll
terdap,u llll,llr-llll•ur plai:llll '•"-l b.:l'c<h.l ll:l:l~lllll.l <llllL'l .ll.l, l>:rhu.llllll
tersebut d.lll dlpro•cl ''''u.ll llcllra1l l'' l,llll an l>clllll.l l n'l•llllJ.lllr,lll l .lll .. l•c ll.l.lll

h-Jul, l:l.l.llll.llll IU ll.l.h1h,•l ~ll'l
Y.uw :.k1llhc1l l'clllll:l.l.l ll

lU\ \ l'Sl.l.l. \
\ l' 'l: l-ll131-lll:lll

KATA PENGANTAR

Assalamuala'ikum warahmatullahi wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan bimbingan dan jalan melalui hidayah-Nya yang mulia, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sabar dan tawakal. Salawat dan salam semoga tercurahkan untuk baginda Besar Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya hingga akhir zaman.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengetahuan Dan Minat Calon Pensiun Guru Terhadap Produk Dana Pensiun Berdasarkan Akad Murabahah Yang Ada Di PT Bank Syariah Mandiri Kcp Teluk Kuantan”** yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Universitas Islam Kuantan Singingi, Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Perbankan Syariah.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).
2. Bapak Zul Ammar, SE., ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).
3. Ibu Meri Yuliani, S.E.Sy. M.E.Sy sebagai Ketua Prodi Perbankan Syari'ah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

4. Bapak H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh selaku pembimbing I yang telah banyak mencurahkan waktunya untuk membimbing penyelesaian skripsi ini
5. Bapak Yul Emri Yulis, SE., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak mencurahkan waktunya untuk membimbing penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan dan mencurahkan ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan selama kuliah di Fakultas Sosial Prodi Perbankan Syari'ah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).
7. Bapak Ibu Pimpinan serta segenap karyawan BSM Kcp. Teluk Kuantan yang telah banyak membantu penulis dan memberikan kemudahan untuk memperoleh data.
8. Kepada rekan-rekan (seluruh mahasiswa perbankan syari'ah angkatan I) yang turut memberi motivasi kepada penulis.

Terima kasih yang tak terhingga kepada semua dan seluruh pihak yang telah berjasa yang tak bisa dituliskan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga segala bantuan yang telah diberikan akan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat hendaknya. Aamiin.

Penulis



RENA ENZELA
NPM: 140314080

PENGETAHUAN DAN MINAT CALON PENSIUN GURU TERHADAP PRODUK DANA PENSIUN BERDASARKAN AKAD MURABAHAH YANG ADA DI PT BANK SYARIAH MANDIRI KCP TELUK KUANTAN

Oleh:

RENA ENZELA

H. FITRIANTO, S,Ag., M.Sh

YUL EMRI YULIS, SE., M.Si

Abstrak: Pada umumnya masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi ini sudah terbiasa dengan bank konvensional atau yang lebih di minati masyarakat yang mereka sudah ketahui dan pahami bahwa yang berkaitan dengan pensiun baik itu tabungan pensiun, mengambil gaji pensiunan ataupun pembiayaan pensiunan sudah ada lembaga tersendiri seperti Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) yang adadi Teluk Kuantan, sehingga kepercayaan mereka sudah tertanam kepada lembaga lain tersebut yang lebih dahulu muncul di kalangan masyarakat dan mereka tidak mengetahui bahwa ada produk pensiunan yang di kelola syariah oleh BSM Kcp. Teluk Kuantan akan tetapi ada nasabah yang telah mengetahui produk Pembiayaan Pensiun Di Bank Syariah Sehingga Memilih Produk Pembiayaan Pensiun Hal Ini Membuat Peneliti Ingin Mengetahui pengetahuan dan minat calon pensiun guru terhadap produk dana pensiun guru berdasarkan akad murabahah yang ada di PT Bank Syariah Mandiri Kcp Teluk Kuantan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang bersifat analisis. Sumber data utama dari penelitian ini, yaitu bersumber dari data lapangan terutama dari beberapa nasabah pembiayaan pensiun BSM Kcp. Teluk Kuantan. Dengan pendekatan deskriptif setelah data terkumpul, proses selanjutnya adalah penyederhanaan data yang diperoleh dalam bentuk yang mudah dibaca dan dipahami dimana hal itu dilakukan untuk memperoleh jawaban atas permasalahannya.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor yang Mempengaruhi Minat Calon Pensiun Guru Terhadap Produk Dana Pensiunan yang Ada di PT. Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor Agama, Sosial, Budaya, dan Psikologis dan faktor yang dominan mempengaruhi minat nasabah memilih produk pembiayaan pensiun di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang (KC) Teluk Kuantan di dominasi faktor pribadi dimana faktor pribadi merupakan keputusan nasabah untuk memilih juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik pribadi meliputi usia dan tahap hidup siklus, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidupserta kepribadian dan konsep diri nasabah serta Faktor pribadi untuk kebutuhan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup dan untuk kepentingan lainnya bersifat pribadi serta mereka melakukan peminjaman sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kata Kunci : Pengetahuan, Minat, Produk Dana Pensiun

KNOWLEDGE AND INTEREST OF PROSPECTIVE TEACHER PENSIONS IN PENSIONS FUND PRODUCTS BASED ON THE EXISTING MURABAHAH CONTRACT AT PT BANK SYARIAH MANDIRI KCP TELUK KUANTAN

By:

RENA ENZELA

H. FITRIANTO, S.Ag., M.Sh

YUL EMRI YULIS, SE., M.Si

***Abstract:** In general, the people of Kuantan Singingi Regency are already familiar with conventional banks or those who are more interested in the community who they already know and understand that relating to pensions, whether it's retirement savings, taking pensioners' salaries or pension financing, there is already a separate institution such as the Pension Savings Bank. National (BTPN) which is in Teluk Kuantan, so their trust has been instilled in these other institutions that first appeared among the community and they do not know that there are retirement products that are managed by sharia by BSM Kcp. Teluk Kuantan, but there are customers who already know about Pension Financing products at Islamic Banks so that they choose a pension financing product. This makes researchers want to know the factors that influence the interest of prospective teacher pensioners in the existing pension fund products at PT. Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan.*

This research is a field research with a qualitative descriptive approach that is analytical. The main data source of this research, which is sourced from field data, especially from several pension financing customers of BSM KCP. Teluk Kuantan. With a descriptive approach after the data has been collected, the next process is to simplify the data obtained in a form that is easy to read and understand where it is done to obtain answers to the problems.

From the results of the study indicate that the Factors Affecting the Interest of Prospective Teachers' Retirement Against Retirement Fund Products in PT. Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan is influenced by several factors, namely Religious, Social, Cultural, and Psychological factors and the dominant factor influencing customer interest in choosing retirement financing products at Bank Syariah Mandiri Branch Offices (KC) Teluk Kuantan is dominated by personal factors where personal factors are the customer's decision to choose also influenced by personal characteristics. Personal characteristics include age and stage of the life cycle, occupation, economic situation, lifestyle and personality and self-concept of customers as well as personal factors for their needs in fulfilling life needs and for other purposes are personal and they make loans according to their needs or there is an urgent need Their.

Keywords : Knowledge, Interest, The Existing Murabahah

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| LEMBAR PERSETUJUAN | |
| LEMBAR PENGESAHAN | |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS | |
| KATA PENGANTAR | i |
| ABSTRAK | iii |
| ABSTACT | iv |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Permasalahan..... | 7 |
| 1.2.1 Identifikasi Masalah | 7 |
| 1.2.2 Batasan Masalah..... | 7 |
| 1.2.3 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 9 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 9 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 9 |
| 1.4.3 Sistemika Penulisan | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Tinjauan Teori Dan Konsep | 11 |
| 2.1.1 Pengertian Bank Syariah | 11 |
| 2.2 Pengetahuan | 11 |
| 2.2.1 Defenisi Pengetahuan..... | 11 |
| 2.2.2 Tingkat Pengetahuan..... | 12 |
| 2.2.3 Sumber Pengetahuan..... | 15 |
| 2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan..... | 16 |

| | |
|---|----|
| 2.3 Pengertian Minat | 18 |
| 2.3.1 Pengertian Minat | 19 |
| 2.3.2 Aspek-aspek Minat..... | 20 |
| 2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat..... | 20 |
| 2.4 Pengertian Murabahah | 22 |
| 2.5 Pengertian Dana Pensiun..... | 29 |
| 2.5.1 Ketentuan dan Undang-Undang Pensiun | 29 |
| 2.5.2 Jenis Dana Pensiun..... | 30 |
| 2.5.3 Manfaat Dana Pensiun | 32 |
| 2.5.4 Kelemahan Program Dana Pensiun..... | 32 |
| 2.6 Penelitian yang Relevan..... | 32 |
| 2.7 Defenisi Operasional..... | 34 |
| 2.8 KerangkaPemikiran..... | 39 |
| 2.9 Hipotesis..... | 40 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Rancangan Penelitian..... | 41 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian | 41 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 43 |
| 3.3.1 Populasi..... | 43 |
| 3.3.2 Sampel..... | 44 |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data..... | 46 |
| 3.4.1 Data Primer | 46 |
| 3.4.2 Data Sumber..... | 46 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 47 |
| 3.5 Teknik Analisis Data..... | 48 |
| 3.7 Variabel Penelitian..... | 49 |
| 3.7.1 Variabel Terikat tau Dependen (<i>Devendent Variable</i>) Y..... | 52 |
| 3.7.2 Variabel Bebas atau Independen (<i>Independent Variable</i>) X..... | 52 |
| 3.7.2.1 Pengetahuan (X1)..... | 53 |
| 3.7.2.2 Minat (X2)..... | 53 |
| 2.8 Intrumen Penelitian | 53 |

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi | 55 |
| 4.2 Penyajian Data | 59 |
| 4.2.1 Responden Bersarkan Jenis Kelamin | 60 |
| 4.2.2 Responden Bersarkan Usia | 60 |
| 4.2.3 Responden Berdasarkan Pendidikan | 61 |
| 4.2.4 Responden Berdasarkan Lama Bekerja | 62 |
| 4.3 Deskripsi Variabel Penelitian..... | 62 |
| 4.3.1 Pengetahuan (X1)..... | 63 |
| 4.3.2 Variabel Minat (X2)..... | 65 |
| 4.4 Analisis Data | 67 |
| 4.4.1 Uji Validitas | 67 |
| 4.4.2 Uji Regresi Linear Sederhana | 68 |
| 4.4.3 Koefesien determinasi..... | 69 |
| 4.4.4 Uji Parsial (Uji-t)..... | 70 |
| 4.4.5 Hasil Penelitian | 71 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan | 73 |
| 5.2 Saran..... | 74 |
| Daftar Pustaka | 75 |

DAFTAR TABEL

| TABEL | HALAMAN |
|---|---------|
| 2.1 Penelitian yang Relevan..... | 33 |
| 2.2 Devenisi Operasional | 34 |
| 3.1 Jadwal Penelitian..... | 42 |
| 3.2 Jumlah Guru SD Segunung Toar | 43 |
| 3.3 Daftar Guru Calon Pensiun | 45 |
| 3.4 Penelitian dan Skoring Pengukuran Persepsi..... | 48 |
| 3.5 Penelitian dan Skoring Pengukuran Persepsi..... | 54 |
| 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamamin | 60 |
| 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia | 61 |
| 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan | 61 |
| 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja..... | 62 |
| 4.5 Tanggapan Terhadap Pengetahuan Calon Guru Terhadap Produk Dana Pensiun..... | 63 |
| 4.6 Tanggapan Terhadap Minat Calon Guru Terhadap Produk Dana Pensiun | 65 |
| 4.7 Uji Validitas | 67 |
| 4.8 Hasil Uji Rekresi Sederhana | 69 |
| 4.9 Hasil Uji Koofisien Determinasi..... | 70 |
| 4.10 Uji Parsial..... | 71 |

DAFTAR GAMBAR

| GAMBAR | HALAMAN |
|-------------------------------|---------|
| 2.1 Kerangka Penelitian | 39 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner
2. Tabulasi Data
3. Hasil Uji Validitas
4. Hasil Uji Realibilitas
5. Tabel R
6. Tabel Uji T
7. Kartu Bimbingan Skripsi
8. Biodata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah. Yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain dalam penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha. Bank syariah sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1992, yang dimulai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia. Bank syariah diatur secara formal sejak diamandemennya Undang-undang No.7 tahun 1992 dengan Undang-undang No.10 tahun 1998 diubah dalam Undang-undang No.23 tahun 1999, Undang-undang No.9 tahun 2004 tentang Bank Indonesia dan terakhir diubah dalam Undang-undang No.21 tahun 2008 tentang Bank syariah (Zaitun, 2001:1).

Diera tahun 70-an sampai tahun 80-an, masyarakat Indonesia berlomba-lomba masuk menjadi pegawai negeri dengan tujuan untuk memperoleh pension dimasa tuanya. Pensiun merupakan dambaan memperoleh penghasilan setelah berakhir masa kerja seseorang dan masa itu masyarakat masih berpikir bahwa pada usia menjelang pension adalah masa yang sudah tidak produktif lagi. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika pilihan utama mereka terjun ke dunia kerja adalah pegawai negeri, karena pegawai negerilah pada saat itu memberikan kepastiaan adanya pensiun (Kasmir, 2012:288).

Jika pada era 70-an sampai 80-an belum banyak perusahaan yang menyediakan dana pensiun bagi karyawannya, maka di era tahun 90 menjadi sebaliknya. Apalagi setelah keluarnya UU No.11 tahun 1992 yang mengatur

tentang dana pensiun. Hampir seluruh perusahaan dewasa ini telah menyelenggarakan dana pensiun bagi karyawannya baik yang dikelola sendiri atau lewat lembaga lain. Bahkan bagi perusahaan yang tidak menyelenggarakan dana pensiun bagi karyawannya banyak alternatif pilihan untuk memperoleh pensiun dari lembaga lainnya

Pemberian pensiun pada para karyawannya bukan saja hanya memberikan kepastian penghasilan dimasa depan, tetapi juga ikut memberikan motivasi bagi para karyawannya untuk lebih giat bekerja. Dengan memberikan program jasa pensiun para karyawan merasa aman terutama bagi mereka yang menganggap pada usia pensiun sudah tidak produktif lagi. Sedangkan bagi sebagian masyarakat yang merasa masih produktif juga akan memberikan motivasi bahwa jasa-jasa mereka masih dihargai oleh perusahaan.

Berkembangnya jasa pensiun dewasa ini telah menarik beberapa lembaga untuk mendirikan dana pensiun. Hal ini disebabkan pengelolaan dana pensiun ini jika dilihat dari kaca mata bisnis sangat menguntungkan. Dapat dibayangkan keuntungan yang akan diperoleh dari iuran yang diperoleh tanpa bunga yang kemudian di investasikan kembali dalam bentuk berbagai bidang investasi (Kasmir, 2012:289)

Secara harfiah pensiunan dapat diartikan sebagai hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab-sebab lain sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan (Forum Riset OKJ) dan dana ini dapat diambil sekaligus secara langsung atau setiap bulannya tergantung kebijakan masing-masing perusahaan.

Menurut Undang-undang No,11 tahun 1992 tentang dana pensiunan menyebutkan bahwa dana pensiunan adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun dengan batas usia 55 tahun dan usia maksimum 60 tahun (Kasmir, 2014).

Dengan kehidupan yang semakin keras, maka kesempatan orang tua yang tidak produktif lagi untuk memperoleh keungan yang semakin sulit, alasan ini meningkatnya permintaan pembiayaan pensiunan adalah harapan hidup yang semakin mudah. Dengan alasan itulah banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk mengeluarkan produk pembiayaan pensiunan dengan harapan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan nasabah pensiun akan kesejahteraan dihari tuanya.

Salah satu perusahaan yang menyediakan pembiayaan pensiun adalah Bank Syariah Mandiri. Pensiun merupakan pasar potensial dalam mendukung pertumbuhan pembiayaan Bank Syariah Mandiri. Mengingat jumlah pensiunan PNS/Pegawai swasta setiap tahunnya mengalami peningkatan (Kasmir, 2014).

Dengan potensial yang diminati cukup besar tersebut, maka Bank Syariah Mandiri membuat produk pembiayaan pensiun ini dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan bersaing tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian.

Nama produk-produk pembiayaan tersebut adalah pembiayan pensiunan BSM dengan menggunakan akad murabahah. Pembiayaan pensiunan BSM dengan akad murabahah merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan dana kepada para calon pensiun, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang akan diterima oleh bank (pensiun bulanan).

Murabahah adalah jual beli dengan harga jual sama dengan harga pokok pembelian ditambah dengan tingkat keuntungan tertentu yang disepakati oleh kedua belah pihak. Murabahah dalam sistem perbankan syariah adalah suatu jenis pembiayaan yang memposisikan nasabah sebagai pembeli dan bank sebagai penjual, dan operasi murabahah ini murni menggunakan rukun dan syarat jual beli, dimana terdapat beberapa hal yang harus ada dalam transaksi jual beli tersebut harus ada penjual, pembeli, objek yang diperjual belikan, ada ijab dan qabul serta ada akad yang menyertai perjanjian jual beli (Masykurin, 2012).

Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah, Jika bank hendak mewakili kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli murabahah harus dilakukan setelah barang, secara prinsip, menjadi milik bank.

Ketentuan murabahah kepada nasabah yaitu, nasabah mengajukan permohonan dan perjanjian pembelian suatu barang atau aset kepada bank. Jika bank menerima permohonan tersebut, ia harus membeli terlebih dahulu aset yang dipesannya secara sah dengan pedagang. Bank kemudian menawarkan aset tersebut kepada nasabah dan nasabah harus menerima membelinya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakatinya, karena secara hukum perjanjian tersebut mengikar kemudian kedua belah pihak harus membuar kontrak jual beli. Dalam jual beli ini bank dibolehkan memin muka saat menandatangani kesepakatan awal

pemesanan Jika nasabah kemudian menolak membeli barang tersebut, biaya ril bank harus dibayar dari uang muka tersebut.

Jika nilai uang muka kurang dari kerugian yang harus ditanggung oleh bank, bank dapat meminta kembali sisa kerugiannya kepada nasabah, jika uang muka memakai kontrak urbun sebagai alternatif dari muka, uang maka, jika nasabah memutuskan untuk membeli barang tersebut, ia tinggal membayar sisa harga, nasabah batal membeli, uang muka menjadi milik bank maksimal sebesar kerugian yang ditanggung oleh bank akibat pembatalan tersebut, dan jika uang muka tidak mencukupi, nasabah wajib melunasi kekurangannya.

persyaratan yang diajukan pada calon pensiun di BSM Teluk Kuantan dengan menggunakan akad murabahah cukup mudah antara lain yaitu: (Brosur pensiunan BSM Kcp Teluk Kuantan).

1. Cakap hukum.
2. Pensiunan PNS/Pegawai swsta yang tergabung dalam sebuah taspen.
3. Menerima manfaat pensiun bulanan.
4. Memiliki SK pensiun asli.
5. Usia jatuh tempo maksimal 75 tahun.
6. Bersedia memindahkan pembayaran pensiunan bulanan melalui BSM.
7. Angsuran 90% dari gaji dan untuk pensiun janda 80% dari gaji.
8. Limit pembiayaan maksimal nasabah adalah Rp.300.000.000.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang peneliti lakukan kesekolah-sekolah tempat peneliti yang menjadi nasabah dari Bank Syariah Mandiri Kcp

Teluk Kuantan. Ada beberapa guru yang berasal dari Gunung Toar yang menjadi nasabah di BSM Teluk Kuantan yaitu:

1. Ibu Rostina yang berasal dari desa gunung kecamatan gunung toar, beliau memilih Bank Syariah Mandiri karena merasa pelayanan di bank ini sangat bagus dan mengutamakan nasabah serta selalu bersikap ramah.
2. Ibu Nurleli berasal dari desa gunung kecamatan gunung toar, alasan beliau memilih Bank Syariah Mandiri Kcp.Teluk Kuantan karena apapun jenis tabungan beliau sudah lama menjadi nasabah BSM.
3. Bapak Sutan Mansur yang berasal dari desa pisang berebus kecamatan gunung toar, beliau memilih jadi nasabah di BSM karena dulu beliau ikut program talang haji dan merasa cocok dengan program yang ditawarkan pihak BSM kepadanya.
4. Bapak Syahril,A.Ma.Pd berasal dari desa pisang berebus kecamatan gunung toar, beliau mengetahui adanya produk dana pensiun, tetapi beliau tidak mengetahui adanya produk dana tersebut di PT Bank Syariah Mandiri Kcp. Teluk Kuantan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka saya meneliti dengan judul **“Pengetahuan dan Minat Calon Pensiun Guru Terhadap Produk Dana Pensiun Berdasarkan Akad Murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri Kcp.Teluk Kuantan”**.

1.2 Permasalahan

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pengetahuan dan minat calon pensiun guru berpengaruh terhadap produk dana pensiunan guru berdasarkan akad murabahah yang ada di PT Bank Syariah Mandiri Kcp. Teluk Kuantan.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang di atas sebagai berikut:

- a. Calon pensiun guru belum mengetahui adanya produk dana pensiunan yang berdasarkan akad murabahah di PT Bank Syariah Mandiri Kcp. Teluk Kuantan.
- b. Calon pensiun guru masih mengikuti prosedur yang ada pada lembaga bank kebanyakan PNS/pegawai swasta.
- c. Calon pensiun guru lebih banyak mendengar tentang bank konvensional.

1.2.2 Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak terlalu luas dan agar dapat lebih dipahami maka penulis hanya membahas pengetahuan dan minat calon pensiun guru terhadap produk dana pensiun berdasarkan akad murabahah yang ada di PT Bank Syariah Mandiri Kcp. Teluk Kuantan yang penulis teliti pada tahun 2020.

Penelitian ini berfokus pada mengapa mereka memilih produk pembiayaan pensiun yang ada di BSM dengan itu peneliti mencari pengetahuan para calon pensiun guru terhadap produk dana pensiun berdasarkan akad murabahah yang ada di PT Bank Syariah Mandiri Kcp. Teluk Kuantan melalui wawancara dengan

nasabah. Karena itulah permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi pada pertanyaan: Bagaimana pengetahuan calon pensiun guru terhadap produk dana pensiun berdasarkan akad murabahah yang ada di PT Bank Syariah Mandiri Kcp. Teluk Kuantan, dan faktor apa yang mendominasi nasabah dalam memilih produk pensiun di BSM.

1.2.3 Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas, maka dapat pula dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah :

- a. Apakah pengetahuan calon pensiun guru berpengaruh terhadap produk dana pensiunan berdasarkan akad murabahah yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri Kcp. Teluk Kuantan.
- b. Apakah minat calon pensiun guru berpengaruh terhadap produk dana pensiun berdasarkan akad murabahah yang ada di PT Bank Syariah Mandiri Kcp. Teluk Kuantan

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan calon pensiun guru terhadap produk dana pensiun guru berdasarkan akad murabahah yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri Kcp. Teluk Kuantan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh minat calon pensiun guru terhadap produk dana pensiun guru berdasarkan akad murabahah yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri Kcp. Teluk Kuantan.

1.4 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian diharapkan dapat membawa daya guna bagi beberapa pihak, yakni sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis sebagai mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan praktek dilapangan.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis atau akademis merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu. Sehingga manfaat teoritis ini dapat mengembangkan ilmu yang diteliti dari segi teoritis. Teori yang digunakan tentunya berdasarkan peneliti atau penulis sebelumnya.

1.4.2 Manfaat praktis

Manfaat praktis adalah penelitian yang dilakukan karena ada masalah yang ingin diselesaikan atau dipecahkan.

1.4.3 Sistematika penulisan

Untuk memberi gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian yang dilakukan penulis, penulis karya tulis ini dibagi menjadi 5 bab yang tiap-tiap bab akan dibagi dalam beberapa subbab bahasan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenifi operasional, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yang terdiri dari teori tentang pengetahuan para calon pensiun minat, dan faktor yang mendominasi dalam mempengaruhi minat para calon pensiun.

Bab III merupakan gambaran umum lokasi penelitian mengenai profil BSM Kcp. Teluk Kuantan.

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi kualitatif tentang bagaimana pengetahuan dan minat calon pensiunan guru terhadap produk dana pensiun berdasarkan akad murabahah yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri Kcp. Teluk Kuantan

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan bagi pihak bank syariah dan pihak yang terkait.

Daftar Kepustakaan

Lampiran

BAB II TINJAUAN

PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

2.1.1. Pengertian bank syariah

Menurut Undang-undang. No.21 Tahun 2008 perbankan syariah yaitu,segala sesuatu yang berkaitan bank syariah dan unit usaha syariah yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, hingga proses pelaksanaan kegiatan usahanya. Bank syariah merupakan bank yang menjalankan usahanya dengan menggunakan landasan prinsip-prinsip syariah yang terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), BPRS (Bank Pengkreditan Rakyat), dan UUS (Unit Usaha Syariah) (Syafi'i, 1999:278).

2.2 Pengetahuan

2.2.1 Definisi pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Mubarak (2011), pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya.

Sedangkan menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian

pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga.

Pengetahuan dapat menjelaskan korelasi antara suatu peristiwa atau gejala lainnya misalnya, bila muncul awan jenis tertentu maka sebentar lagi akan turun hujan. Akan tetapi pengetahuan tidak akan dapat menjawab pertanyaan apakah sebabnya suatu peristiwa atau gejala itu merupakan akibat dari peristiwa atau gejala lainnya. Pengetahuan yang menghasilkan firasat tidak dapat menjawab pertanyaan apakah sebabnya munculnya jenis awan tertentu menyebabkan turunnya hujan. Pertanyaannya apakah sebabnya atau mengapa hanya dapat dijawab oleh ilmu karena, ilmiah yang bekerja berdasarkan logika (Kamaruddin, 2007:186).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan pengetahuan merupakan segala sesuatu yang dilihat, dikenal, dimengerti terhadap suatu objek tertentu yang ditangkap melalui pancaindera yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan.

2.2.2 Tingkat pengetahuan

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif menurut Notoatmodjo (2012) mempunyai 6 tingkatan, yaitu :

a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat kembali (*recall*) suatu materi yang telah dipelajari dan diterima dari sebelumnya. Tahu merupakan tingkatan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang telah dipelajari antara lain mampu menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan suatu materi secara benar. Misalnya, seorang calon pensiun

mampu menyebutkan salah satu produk dana pensiun yang ada di BSM dengan benar. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan sebuah pertanyaan misalnya : apa saja jenis produk BSM yang diketahui oleh para calon pensiun guru, serta sejauh mana mereka mengetahuinya.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan materi yang diketahui secara benar. Orang yang telah paham terhadap suatu materi atau objek harus dapat menyebutkan, menjelaskan, menyimpulkan, dan sebagainya. Misalnya calon pensiun memahami produk pensiunan yang mereka pilih menggunakan akad murabahah, tetapi harus dapat menjelaskan mengapa akad murabahah dapat mempengaruhi minat seorang calon pensiun dalam memilih produk dana pensiun di bank tersebut.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi merupakan kemampuan seseorang yang telah memahami suatu materi atau objek dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi atau kondisi yang sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain. Misalnya, seseorang yang telah paham tentang proses penyuluhan kesehatan, maka dia akan mudah melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan dimana saja dan seterusnya.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan suatu kemampuan seseorang untuk menjabarkan materi atau objek tertentu ke dalam komponen- komponen yang terdapat dalam suatu masalah dan berkaitan satu sama lain. Pengetahuan seseorang sudah sampai pada tingkat analisis, apabila orang tersebut telah dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tertentu. Misalnya, dapat membedakan antara minat dan pengetahuan seseorang dalam memilih produk.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan suatu kemampuan seseorang untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian suatu objek tertentu ke dalam bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada. Misalnya, dapat meringkas suatu cerita dengan menggunakan bahasa sendiri, dapat membuat kesimpulan tentang artikel yang telah dibaca atau didengar.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek tertentu. Penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

2.2.3 Sumber pengetahuan

Pengetahuan diperoleh melalui proses kognitif, dimana seseorang harus mengerti atau mengenali terlebih dahulu suatu ilmu pengetahuan agar dapat mengetahui pengetahuan tersebut. Menurut Rachman (2008), sumber pengetahuan terdiri dari:

a. Pengetahuan Wahyu (*Revealed Knowledge*)

Pengetahuan wahyu diperoleh manusia atas dasar wahyu yang diberikan oleh tuhan kepadanya. Pengetahuan wahyu bersifat eksternal, artinya pengetahuan tersebut berasal dari luar manusia. Pengetahuan wahyu lebih banyak menekankan pada kepercayaan.

b. Pengetahuan Intuitif (*Intuitive Knowledge*)

Pengetahuan intuitif diperoleh manusia dari dalam dirinya sendiri, pada saat dia menghayati sesuatu. Untuk memperoleh intuitif yang tinggi, manusia harus berusaha melalui pemikiran dan perenungan yang konsisten terhadap suatu objek tertentu. Intuitif secara umum merupakan metode untuk memperoleh pengetahuan tidak berdasarkan penalaran rasio, pengalaman, dan pengamatan indera. Misalnya, pembahasan tentang pengetahuan dan minat. Pengertian pengetahuan dan minat akan berbeda tergantung akal manusia yang memahami.

c. Pengetahuan Rasional (*Rational Knowledge*)

Pengetahuan rasional merupakan pengetahuan yang diperoleh dengan latihan rasio atau akal semata, tidak disertai dengan observasi terhadap peristiwa-peristiwa faktual.

d. Pengetahuan Empiris (*Empirical Knowledge*)

Empiris berasal dari kata Yunani “emperikos”, artinya pengalaman. Menurut aliran ini manusia memperoleh pengetahuan melalui sebuah pengalamannya sendiri. Pengetahuan empiris diperoleh atas bukti penginderaan yakni, indera penglihatan, pendengaran, dan sentuhan-sentuhan indera lainnya, sehingga memiliki konsep dunia di sekitar kita. Contohnya adalah seorang yang tertarik dengan produk dana pensiun atas dasar ajakan teman berarti dia mengetahui dengan indera pendengaran.

e. Pengetahuan Otoritas (*Authoritative Knowledge*)

Pengetahuan otoritas diperoleh dengan mencari jawaban pertanyaan dari orang lain yang telah mempunyai pengalaman dalam bidang tersebut. Apa yang dikerjakan oleh orang yang kita ketahui mempunyai wewenang, kita terima sebagai suatu kebenaran.

2.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Mubarak (2011), ada tujuh faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu :

a. Tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang agar dapat memahami suatu hal. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya.

b. Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk memenuhi kebutuhan setiap hari. Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Misalnya, seseorang yang bekerja sebagai tenaga medis akan lebih mengerti mengenai penyakit dan pengelolaannya daripada non tenaga medis.

c. Umur

Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Dengan bertambahnya umur individu, daya tangkap dan pola pikir seseorang akan lebih berkembang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

d. Minat

Minat merupakan suatu keinginan yang tinggi terhadap sesuatu hal. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni, sehingga seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

e. Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu kejadian yang dialami seseorang pada masa lalu. Pada umumnya semakin banyak pengalaman seseorang, semakin bertambah pengetahuan yang didapatkan. Dalam hal ini, pengetahuan ibu dari anak yang pernah atau bahkan sering mengalami diare seharusnya lebih tinggi daripada pengetahuan ibu dari anak yang belum pernah mengalami diare
sebelumnya.

f. Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada didalam lingkungan tersebut. Contohnya, apabila suatu wilayah mempunyai sikap menjaga kebersihan lingkungan, maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap menjaga kebersihan lingkungan.

g. Informasi

Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Pada umumnya semakin mudah memperoleh informasi semakin cepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru.

2.3 Pengertian Minat

Pengertian minat menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.

Minat muncul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya (Mizan, 2000 :110).

Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Gerungan menyebutkan dalam Djaali, minat merupakan pengerahan perasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal (ada unsur seleksi). Teori Holland menyatakan dalam Djaali bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, harus ada unsur kebutuhannya.

Elizabeth B. Hurlock (1993:117) mengatakan bahwa minat adalah sumber dari motivasi yang mendorong seseorang mempunyai perhatian terhadap objek dan disertai keinginan untuk mengetahui, mempelajari dan untuk membuktikan lebih lanjut tentang objek tertentu dengan pengertian adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap objek tertentu.

2.3.1 Macam-macam Minat

Minat seseorang yang satu dengan yang lain tidaklah sama, minat dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam.

Berdasarkan arahnya minat dibedakan menjadi dua, yaitu (Sardiman, 2004:89) :

- a. Minat instrinsik, adalah merupakan minat yang lebih mendasar dan asli, yaitu minat yang timbul dari dalam dirinya sendiri karena secara pribadi seseorang berminat pada suatu hal atau aktivitas bukan karena orang lain atau lingkungan sekitar yang mempengaruhinya. Contohnya individu yang memiliki minat untuk membeli sebuah produk karena benar-benar membutuhkan produk tersebut bukan karena terpengaruh dari orang lain.
- b. Minat ekstrinsik, adalah minat yang timbul karena adanya pengaruh dari orang lain atau dari lingkungan dimana seseorang tersebut berada. Minat ekstrinsik merupakan minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dengan kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut akan hilang. Contohnya seseorang berminat untuk bergabung dalam sebuah club motor agar masuk pergaulan.

2.3.2 Aspek-aspek Minat

Menurut Jefkin dalam Arief Kurniawan beberapa aspek yang terdapat dalam minat, adalah: (Arif, 2010;220).

- a. Perhatian (*attention*), seseorang mengamati satu atau lebih pada obyek yang dianggapnya menarik, dalam hal ini perhatian seseorang akan obyek yang dianggap mampu menarik perhatian.
- b. Ketertarikan (*interest*), seseorang memperhatikan obyek yang menarik dengan usaha untuk berhubungan dan melakukan tindakan mendekati obyek tersebut, dalam hal ini bila obyek dianggap berhasil bila mampu menarik dan meraih rasa ketertarikan seseorang yang melihat atau memperhatikannya.
- c. Keinginan (*desire*), seseorang lebih dari sekedar tertarik dan terpikat pada suatu obyek tetapi mulai ingin mengetahui lebih dalam dan melakukan kegiatan dengan obyek tersebut, dalam hal ini apa yang mendorong seseorang untuk menginginkan melihat, dan menonton obyek.
- d. Keyakinan (*conviction*), seseorang merasa lebih yakin bahwa hal yang berhubungan dengan yang diminatinya layak dilakukan dan akan memberikan kepuasan, dalam hal ini keyakinan akan obyek yang dilihat atau ditonton.

2.3.3 Faktor –faktor yang Mempengaruhi Minat

Adapun faktor yang mempengaruhi nasabah ditentukan oleh beberapa faktor antara lain adalah faktor agama, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis: (Arif, 2010:221).

a. Faktor agama

Agama merupakan faktor pertama yang menarik minat nasabah, dengan agama yang dianutnya, maka nasabah akan memilih sesuatu yang akan digunakan, dikerjakan atau dikonsumsi. Berdasarkan larangan dan perintah dalam agama yang dianutnya. Selain itu pengetahuan agama nasabah juga berpengaruh terhadap minat nasabah itu sendiri, misalnya bagi nasabah yang paham jika agamanya dilarang melakukan suatu perbuatan, maka nasabah tersebut tidak melakukannya, contoh nasabah yang beragama islam tidak akan melakukan penipuan dan memakan riba karena hal tersebut bertentangan dengan agamanya.

b. Faktor sosial

Selain faktor budaya lingkungan sosial dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status sosial.

c. Faktor pribadi

Keputusan nasabah untuk memilih juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik tersebut meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup serta kepribadian dan konsep diri nasabah.

d. Faktor budaya

Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar. Masing-masing budaya terdiri dari sejumlah sub-budaya yang lebih menampakkan kebangsaan, agama, kelompok ras, dan wilayah geografis. Pada dasarnya semua masyarakat memiliki stratifikasi social, stratifikasi

tersebut kadang-kadang berbentuk sistem kasta dimana para anggota kasta yang berbeda-beda diasuh dengan mendapatkan peran tertentu dan mereka tidak dapat mengubah keanggotaan kastanya.

e. Faktor psikologis

Faktor psikologis ini dipengaruhi oleh motivasi, persepsi, pembelajaran serta keyakinan dan sikap. Suatu kebutuhan akan menjadi motif jika ia didorong mencapai level intensitas yang memadai. Motif adalah kebutuhan yang memadai untuk mendorong seseorang bertindak. Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Pembelajaran mengajarkan pada pemasar bahwa mereka dapat membangun permintaan atas produk dengan mengaitkannya pada pendorong yang kuat, menggunakan isyarat yang memberikan pendorong atau motivasi dan memberikan penguatan yang positif. Keyakinan adalah gambaran dan pemikiran yang dianut seseorang tentang gambaran sesuatu.

2.4 Pengerian Murabahah

Murabahah, berasal dari perkataan Ribh yang berarti pertambahan. Secara pengertian umum diartikan sebagai suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Misalnya, seseorang membeli barang kemudian menjualnya kembali dengan keuntungan tertentu. Dalam ungkapan lain, Ibn Rusyd mengartikan murabahah sebagai jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati.

Dari pengertian yang menyatakan adanya keuntungan yang disepakati, murabahah memiliki karakter yaitu si penjual harus memberitahu kepada pembeli tentang harga pembelian barang dan juga menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut (Iska, 2012:200). Perhitungan keuntungan bisa berdasarkan kepada jumlah harga atau kadar persentase tertentu.

Biasanya murabahah berlaku dalam keadaan pihak pembeli tidak mengetahui harga pasaran sebenarnya dan mempercayai kejujuran penjual mengatakan modalnya dan keuntungan yang diinginkan. Begitu juga halnya, keinginan itu boleh datang dari pihak penjual yang bertujuan untuk melariskan barang jualannya dengan menawarkan kepada pembeli harga tertentu dengan menyatakan harga biaya dan jumlah keuntungan. Penjual bukan saja dituntut menyatakan harga asal yang dibelinya, tetapi perlu menyampaikan beberapa persoalan lain, yang bisa mempengaruhi harga penjualan seperti pembelian secara berangsur karena ini akan meningkatkan harga penjualan (Iska, 2012:201).

Transaksi murabahah ini, tidak pernah secara langsung dibicarakan dalam Alquran, kecuali tentang jual beli secara umum, laba dan rugi, serta perdagangan. Demikian juga halnya dengan Haditsh Rasulullah saw, kecuali tentang jual beli secara angsur (Bay bi tsaman Ajil) yang lazim dilaksanakan oleh Nabi saw dan para Sahabatnya. Sebagaimana yang terungkap dalam sabdanya yang diriwayatkan oleh Ibn Majah dari Shuhaib al-Rumi bahwa Rasulullah saw bersabda:

ثَلَا تُهَيِّفَةَ كَرْبَلَانَ : بِيَاللَّهِ جَاءَ إِلَى

Artinya: "Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan, jual beli secara tangguh....

Para Imam Madzhab, seperti Malik dan Syafi'i yang secara khusus mengatakan bahwa jual beli murabahah itu dibolehkan walaupun tanpa memperkuat dalilnya dengan nas, melainkan menyamakannya dengan jual beli tangguh sebagai mana ungkapan hadith di atas (Iska, 2012:201).

Imam Malik mendasari murabahah dengan amalan penduduk Madinah. Imam Syafi'i tanpa teks syariah, namun secara jelas mengungkapkan: "Jika seseorang menunjukkan suatu barang kepada orang lain dan berkata, belikan barang (seperti) ini untukku dan aku memberimu keuntungan sekian, lalu orang itu membelinya, maka jual beli ini adalah sah. Bagaimana dengan hal lain akibat dari transaksi jual beli murabahah ini, para ulama madzhab mempunyai perbedaan pendapat tentang hal itu.

Ulama madzhab Syafi'i membolehkan pembebanan biaya yang timbul dalam suatu transaksi jual beli, kecuali biaya tenaga kerjanya sendiri karena komponen ini termasuk dalam keuntungannya. Begitu juga biaya-biaya yang tidak menambah nilai barang tidak boleh dimasukkan sebagai komponen biaya.

Ulama madzhab Hanafi membolehkan pembebanan biaya biaya yang timbul dalam suatu transaksi jual beli, namun tida dibolehkan terhadap biaya-biaya yang memang semestiny dikerjakan oleh penjual, 190 kecuali pembeli membenarkannya (Iska, 2012:202).

Ulama dari madzhab Hanbali menyatakan bahwa semua bia langsung atau tidak langsung dapat dibebankan pada harga ju selagi biaya-biaya itu harus dibayarkan kepada pihak ketiga d akan menambah nilai barang yang dijual.

Berdasarkan perbedaan pendapat di antara ulama madzhab tersebut, terdapat adanya kesamaan yang bisa dipahami yaitu sama-sama tidak membolehkan pembebanan biaya tidak langsung, bila tidak menambah nilai barang.

Jual beli dengan bentuk murâbahah ini terdapat dalam bentuk pesanan, yang diistilahkan oleh Imam Syafi'i sebagai al-âmir bi al shira 194 Ia juga dapat disamakan dengan Bay' bi tsaman Ajil atau Bay' Mu'ajjal (jual beli yang barangnya diserahkan segera dan pembayarannya ditangguhkan atau dilakukan secara berangsur).

Oleh sebab itu, murabahah merupakan salah satu bentuk jual yang diharamkan. Untuk itu, pada dasarnya ia harus sesuai beli dengan rukun dan syarat jual beli, misalnya barang yang diperjual belikan itu ialah barang yang sudah jelas keberadaannya walaupun ada juga persyaratan tersendiri dalam murâbahah ini, di antaranya:

- a. Penjual harus menyatakan modal yang sebenarnya dari barang tersebut.
 - b. Harus ada persetujuan kedua belah pihak yang bertransaksi tentang kadar keuntungan yang ditetapkan sebagai kelebihan terhadap harga modal.
 - c. Seandainya kadar harga modal barang yang disampaikan tidak sesuai dengan harga yang sebenarnya, maka si pembeli boleh membatalkan kontrak tersebut
- (Iska, 2012:203).

a. Rukun Murabahah

Pada dasarnya, rukun dan syarat murabahah sama dengan rukun dan syarat jual beli secara umum, yaitu penjual, pembeli, sighthat, serta barang atau sesuatu yang diakadkan. Adapun rukun dari akad murabahah adalah:

1. Penjual (ba'i): Penjual dalam jual beli murabahah adalah pihak bank. Secara teknis, biasanya pihak bank bertugas untuk membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank itu sendiri.
2. Pembeli (musytari): Pembeli dalam akad murabahah adalah nasabah yang mengajukan permohonan pembiayaan ke bank. Pembeli memiliki hak untuk memilih barang sesuai dengan apa yang ia kehendaki.
3. Objek jual beli (mabi'): Objek jual beli yang sering digunakan dalam transaksi atau akad murabahah adalah barang yang bersifat konsumtif seperti rumah, tanah, mobil, motor dan sebagainya.
4. Harga (tsaman): Harga dalam akad murabahah diistilahkan dengan pricing atau plafond pembiayaan.
5. Ijab Qobul: Ijab qobul disebut juga dengan Akad. Biasanya memuat tentang spesifikasi barang yang diinginkan nasabah dan kesediaan pihak bank syariah dalam pengadaan barang. Pihak bank syariah juga harus memberitahukan harga pokok pembelian dan jumlah keuntungan yang ditawarkan kepada nasabah. Kemudian penentuan lama angsuran dapat dilakukan setelah kesepakatan murabahah.

b. Syarat Murabahah

Berikut syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam akad murabahah:

1. Penjual memberi tahu harga pokok kepada calon pembeli
2. Akad pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan
3. Akad harus bebas dari riba
4. Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian
5. Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya pembelian dilakukan secara hutang.

Transaksi murabahah adalah transaksi jual-beli barang dengan menegaskan harga perolehan dan margin keuntungan kepada pembeli. Hal yang membedakan transaksi murabahah dengan jual-beli pada umumnya adalah harga perolehan dan margin keuntungan harus diketahui oleh pembeli. Keuntungan diperoleh atas kesepakatan antara penjual dan pembeli.

Pada lembaga keuangan syariah seperti bank syariah dan koperasi syariah/BMT, transaksi murabahah diterapkan untuk produk penyaluran dana (lending). Bank syariah sebagai penjual sedang nasabah sebagai pembeli. Karena bank syariah bukan perusahaan dagang yang menyediakan persediaan barang, biasanya barang baru disediakan jika ada pemesanan dari nasabah. Sedangkan pembayarannya dilakukan secara tunai atau tangguh/kredit.

Jadi beda ya dengan transaksi di bank konvensional, di bank konvensional, nasabah pinjam uang, transaksinya pinjam-meminjam dengan keuntungan bunga, sedang di bank syariah nasabah beli barang, transaksinya jual-beli barang dengan

keuntungan margin. Dalam Islam, transaksi pinjam-meminjam dengan tambahan bunga dilarang karena termasuk riba, sedang transaksi jual-beli dengan tambahan keuntungan diperbolehkan.

c. Syarat dan Rukun Terjadinya Akad Murabahah

1. Adanya pembeli dan penjual yang telah balig dan berakal sehat.
2. Keinginan bertransaksi dilakukan dengan kemauan sendiri tanpa adanya paksaan.
3. Adanya objek akad.
4. Adanya barang atau objek yang akan dijual.
5. Kejelasan harga dan kondisi barang, dengan harga yang disepakati bersama.

Secara konsep terdapat perbedaan yang jelas antara pembiayaan berbasis Murabahah yang diterapkan oleh bank syariah dan kredit yang dijalankan oleh bank konvensional. Beberapa hal tersebut diantaranya:

1. Bank Syariah
 - a. Menjual barang pada nasabah
 - b. Hutang nasabah sebesar harga jual tetap selama jangka waktu Murabahah
 - c. Ada analisa supplier
 - d. Margin berdasarkan manfaat atau value added bisnis tersebut
2. Bank Konvensional
 - a. Memberi kredit (uang) pada nasabah
 - b. Hutang nasabah sebesar kredit dan bunga (berubah-ubah)
 - c. Tidak ada analisa supplier

- d. Bunga berdasarkan rate pasar yang berlaku (Fadiyah :33-34)

2.5 Pengertian Dana Pensiunan

Dalam undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, pemerintah tidak mengatur kapan saatnya pensiun dan berapa batas pensiun untuk pekerja sektor swasta. Lalu apa itu dana pensiun, dana pensiun adalah hak pekerja berupa penghasilan yang diperoleh setelah bekerja selama sekian tahun dan memasuki usia pensiun.(www.co.id dana pensiun).

Dana ini dapat diambil sekaligus secara langsung atau diambil setiap bulannya tergantung kebijakan masing-masing perusahaan. Dana pensiun harus terdaftar secara hukum sehingga para peserta atau nasabahnya tetap mendapat kepastian hukum dari program jaminan pensiunan yang diikutinya.

2.5.1 Ketentuan dan Undang-Undang Pensiun

Ada 3 undang-undang yang mengatur mengenai uang pensiun, yaitu:

1. Undang-undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 167 dan pasal 156 ayat 4. Menetapkan bahwa jika pengusaha telah mengikutsertakan karyawan mereka pada program pensiun yang lurannya dibayarkan sepenuhnya oleh perusahaan, maka karyawan tidak berhak lagi mendapatkan uang pesangon (pasal 156 ayat 2) dan uang penghargaan masa kerja (pasal 156 ayat 2).
2. Undang-undang No.3 tahun 1992 tentang jaminan sosial tenaga kerja. Dalam pasal 14 ditetapkan bahwa badan usaha milik negara (BUMN) yang resmi bertanggungjawab mengelola dana pensiun untuk sektor swasta adalah jamsostek.

3. Undang-undang No. 11 tahun 1969 tentang pensiun pegawai negeri sipil dan pensiun janda/duda pegawai.

Pegawai negeri sipil dan anggota militer yang sudah memasuki usia pensiun berhak mendapatkan tunjangan pensiun bulanan dan tunjangan hari tua yang dibayarkan sekaligus. Besar dana pensiun bulanan yang diberikan adalah 2,5% dari gaji bulanan dikalikan dengan jumlah tahun. Jumlah dana pensiun secara keseluruhan yang diberikan merupakan jumlah tahun pengabdian, gaji akhir, dan 0,6%.

2.5.2 Jenis Dana Pensiun

- a. Berdasarkan pilihan pegawai.

1. Pensiun normal.

Pensiun normal adalah pensiun yang diberikan untuk pegawai usianya telah mencapai usia pensiun seperti yang ditetapkan oleh perusahaan. Usia pensiun normal tersebut biasanya ditentukan dalam suatu peraturan dana pensiun dimana pegawai berhak untuk pensiun penuh. Di Indonesia rata-rata usia pensiun adalah 55 tahun dan 65 tahun untuk profesi tertentu.

2. Pensiun dipercepat.

Pensiun dipercepat diberikan untuk kondisi tertentu, pensiun ini biasanya pegawai untuk pensiun lebih awal sebelum mencapai usia pensiun normalnya. Kadang-kadang karena satu dan alasan lain, pegawai mengajukan permohonan kepada pemberi kerja agar masa pensiunnya dipercepat atau bahkan pensiun dapat terjadi karena adanya pengurangan karyawan perusahaan tersebut.

3. Pensiun ditunda

Menurut pasal 1 ayat 13 undang-undang No.11 tahun 1992 tentang dana pensiun menjelaskan bahwa pensiun ditunda itu adalah hak atas manfaat pensiun bagi peserta yang berhenti kerja sebelum mencapai usia pensiun normal yang ditunda pembayarannya sampai pada saat peserta pensiun sesuai dengan peraturan dana pensiun. Maksudnya adalah bahwa pensiun ini diberikan pada pegawai yang meminta pensiun sendiri namun usia pensiun belum memenuhi usia pensiun.

4. Pensiun cacat.

Diberikan pada peserta yang mengalami kecelakaan yang mengakibatkan cacat tetap sehingga dianggap tidak mampu melaksanakan pekerjaannya.

b. Berdasarkan Undang-undang No.11 tentang dana pensiun.

1. Dana pensiun pemberi kerja (DPPK)

Dana ini dibentuk oleh orang atau dan yang menimbulkan kewajiban badan yang memperkejakan pegawai selaku pendiri untuk menyelenggarakan program pensiun bagi kepentingan sebagian atau seluruh pegawainya sebagai peserta dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja.

2. Dana pensiun lembaga keuangan (DPLKJ).

Dana ini dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi perorangan baik pegawai maupun pekerja mandiri yangb terpisah dari dana pensiun

pemberi kerja baik pegawai bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.

2.5.3 Manfaat Dana Pensiun

1. Pensiun hari tua, diterima karyawan yang pensiun sampai meninggal dunia.
2. Pensiun cacat, diterima karyawan bersangkutan akibat kecelakaan atau penyakit sampai meninggal dunia.
3. Pensiun janda/duda, diterima oleh janda/duda ahli waris karyawan pensiunan bersangkutan sampai meninggal dunia atau menikah lagi.
4. Pensiun anak, diterima anak sebagai ahli waris karyawan pensiunan bersangkutan sampai menginjak umur 23 tahun bekerja atau menikah.
5. Pensiun orang tua, diterima orang tua ahli waris karyawan pensiunan sampai batas waktu yang ditentukan undang-undang.

2.5.4 Kelemahan Program Dana Pensiun

Beberapa kelemahan yang dimiliki antara lain yaitu:

1. Perusahaan harus mengeluarkan banyak biaya bahkan menanggung resiko kekurangan dana.
2. Tidak mudah mengelolah administrasi dana pensiun.
3. Banyaknya bermacam-macam kasus yang sulit disesuaikan dengan ketentuan.
4. Masih banyak perusahaan atau pebisnis yang tidak mempedulikan program ini untuk karyawannya, sementara disisi lain bukan hal yang

mudah bagi pemerintah untuk memastikan semua badan usaha yang sesuai dengan ketentuan untuk menjalankan program ini

2.6 Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1
Penelitian yang Relevan

| NO. | JUDUL PENELITIAN | SUBTANSI | PERBEDAAN DENGAN PENULIS |
|------------|---|--|---|
| 1. | Etik Nurlita/2019 penerapan akad murabahah dalam pembiayaan pensiun (studi kasus Bank Syariah Mandiri cabang Bandar Jaya | Menjelaskan tentang penerapan akad murabahah dalam pembiayaan ini sudah memenuhi rukun dan syarat murabahah serta sesuai dengan ketentuan khususnya pada fatwa DSN No.04/DSN | Penulis hanya meneliti tentang rukun dan syarat murabahah pada produk dana pensiun |
| 2. | Ling Supriatin/2012 faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap dana pensiun lembaga keuangan(DPLK Muamalat) | Membahas apa saja faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap dana pensiun lembaga keuangan DPLK Muamalat | Penulis hanya meneliti tentang strategi bagaimana memikat calon nasabah baru terhadap produk dana pensiun di PT Bank Mandiri Syariah. |
| 3. | Tri Puji Lestari/2015 “Analisis kesesuaian penerapan pengelolaan dana pensiun syariah terhadap fatwa DSN MUI nomor 88/SDN-MUI/XI/2013 | Menjelaskan tentang fatwa DSN MUI NO.88/DSN-MUI/XI/2013 Penerapan pengelolaan pada PT Bank Mandiri Syariah kantor pusat | Penulis hanya meneliti tentang minat dan faktor yang mempengaruhi calon nasabah untuk memilih produk dana pensiun yang ada di PT.Bank Mandiri Syariah Kcp Teluk Kuantan |
| 4 | Kardila/2020 implementasi dana pensiun pada PT Bank Syariah Mandiri cabang kota palopo | Membahas nasabah yang tidak ingin dipersulit untuk administrasi karena faktor usia | Penulis hanya fokus pada pelayanan pada nasabah |
| 5 | Danu Alit Aji Pamungkas/2018, Pengelolaan dana pensiun | Membahas tentang hukum-hukum islam dalam pengelolaan dana pensiun | Penulis hanya kusus dalam mencari calon pensiunan guru untuk mencari jawaban |

| | | | |
|--|------------------------------|--|----------------------------|
| | dalam perspektif hukum islam | | apakah tertarik atau tidak |
|--|------------------------------|--|----------------------------|

2.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka sebelum berbicara lebih lanjut terhadap judul penelitian ini: “Pengetahuan dan Minat Calon Pensiun Guru Terhadap Produk Dana Pensiun Berdasarkan Akad Murabahah yang ada di PT Bank Syariah Mandiri Kcp.Teluk Kuantan”, penulis merasa perlu untuk memperbaiki penegasan sebagai berikut:

Tabel 2.2
Definisi Operasional

| Variabel | Indikator |
|-----------------|--|
| Pengatahuan | <p>Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Mubarak (2011), pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya.</p> <p>Menurut Mubarak (2011), ada tujuh faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendidikan <p>Pendidikan merupakan suatu usaha untuk</p> |

mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang agar dapat memahami suatu hal. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya.

2. Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk memenuhi kebutuhan setiap hari. Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Misalnya, seseorang yang bekerja sebagai tenaga medis akan lebih mengerti mengenai penyakit dan pengelolaannya daripada non tenaga medis.

3. Umur

Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Dengan bertambahnya umur individu, daya tangkap dan pola pikir seseorang akan lebih berkembang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

| | |
|--|---|
| | <p>4. Minat</p> <p>Minat merupakan suatu keinginan yang tinggi terhadap sesuatu hal. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni, sehingga seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.</p> <p>5. Pengalaman</p> <p>Pengalaman merupakan suatu kejadian yang dialami seseorang pada masa lalu. Pada umumnya semakin banyak pengalaman seseorang, semakin bertambah pengetahuan yang didapatkan. Dalam hal ini, pengetahuan ibu dari anak yang pernah atau bahkan sering mengalami diare seharusnya lebih tinggi daripada pengetahuan ibu dari anak yang belum pernah mengalami diare sebelumnya.</p> <p>6. Lingkungan</p> <p>Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada didalam lingkungan tersebut. Contohnya, apabila suatu wilayah mempunyai sikap menjaga kebersihan lingkungan, maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap menjaga kebersihan lingkungan.</p> |
|--|---|

| | |
|-------|---|
| | <p>7. Informasi</p> <p>Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Pada umumnya semakin mudah memperoleh informasi semakin cepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru.</p> |
| Minat | <p>Adapun faktor yang mempengaruhi nasabah ditentukan oleh beberapa faktor antara lain adalah faktor agama, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis: (Arif, 2010:221).</p> <p>a. Faktor agama</p> <p>Agama merupakan faktor pertama yang menarik minat nasabah, dengan agama yang dianutnya, maka nasabah akan memilih sesuatu yang akan di gunakan, dikerjakan atau dikonsumsi. Berdasarkan larangan dan perintah dalam agama yang dianutnya. Selain itu pengetahuan agama nasabah juga berpengaruh terhadap minat nasabah itu sendiri, misalnya bagi nasabah yang paham jika agamanya dilarang melakukan suatu perbuatan, maka nasabah tersebut tidak melakukannya, contoh nasabah yang beragama islam tidak akan melakukan penipuan dan memakan riba karena hal tersebut bertentangan dengan agamanya.</p> |

b. Faktor sosial

Selain faktor budaya lingkungan sosial dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status sosial.

c. Faktor pribadi

Keputusan nasabah untuk memilih juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik tersebut meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup serta kepribadian dan konsep diri nasabah.

d. Faktor budaya

Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar. Masing-masing budaya terdiri dari sejumlah sub-budaya yang lebih menampakkan kebangsaan, agama, kelompok ras, dan wilayah geografis. Pada dasarnya semua masyarakat memiliki stratifikasi sosial, stratifikasi tersebut kadang-kadang berbentuk sistem kasta dimana para anggota kasta yang berbeda-beda diasuh dengan mendapatkan peran tertentu dan mereka tidak dapat mengubah keanggotaan kastanya.

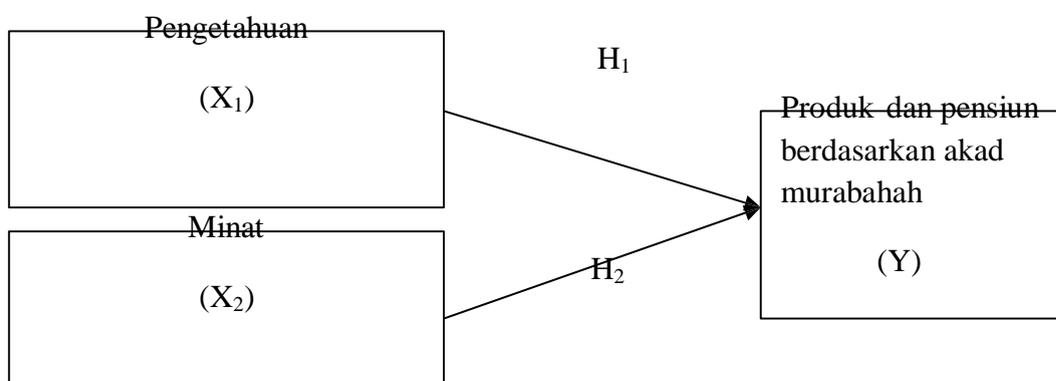
e. Faktor psikologis

Faktor psikologis ini dipengaruhi oleh motivasi, persepsi, pembelajaran serta keyakinan dan sikap. Suatu kebutuhan akan menjadi motif jika ia didorong mencapai level

| | |
|--|--|
| | <p>intensitas yang memadai. Motif adalah kebutuhan yang memadai untuk mendorong seseorang bertindak. Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Pembelajaran mengajarkan pada pemasar bahwa mereka dapat membangun permintaan atas produk dengan mengaitkannya pada pendorong yang kuat, menggunakan isyarat yang memberikan pendorong atau motivasi dan memberikan penguatan yang positif. Keyakinan adalah gambaran dan pemikiran yang dianut seseorang tentang gambaran sesuatu.</p> |
|--|--|

2.8 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.9 Hipotesis

Berdasarkan kerangka di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_1 = Pengetahuan berpengaruh terhadap produk dana pensiun berdasarkan akad murabahah yang ada di PT Bank Syariah Mandiri Kcp Teluk Kuantan.

H_2 = Minat calon pensiun guru berpengaruh terhadap produk dana pensiun berdasarkan akad murabahah yang ada di PT Bank Syariah Mandiri Kcp Teluk Kuantan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan penelitian

Penelitian ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi minat calon pensiun guru terhadap produk dana pensiunan yang ada di PT Bank Mandiri Syariah Kcp Teluk Kuantan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang merupakan model keputusan yang menggunakan angka.

Penelitian kuantitatif yaitu “sesuai dengan namanya, banyak dituntut angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, dan penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2002 :12)

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kecamatan Gunung Toar sebagai studi kasus dalam penelitian ini dikarenakan sektor perbankan ini sangat potensial melalui konsumsi khususnya para calon pensiunan guru yang merujuk pada Bank Syariah Mandiri Kcp. Teluk Kuantan. Produk-produk yang ditawarkan Bank syariah ini dapat diterima disemua kalangan masyarakat. Waktu penelitian dilakukan pada saat diterimanya SK pembimbing tahun 2019.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011 : 80)

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian (Sumarni, 2012 : 107).

Populasi penelitian ini adalah sebagian guru SD yang ada di kecamatan Gunung Toar dengan penjabaran sebagai berikut.

Tabel 3.2
Jumlah Guru SD Segunung Toar

| NO | NAMA SEKOLAH | JUMLAH GURU |
|----|-------------------------|-------------|
| 1 | SDN 001 TELUK BERINGIN | 13 |
| 2 | SDN OO2 PASAR GUNUNG | 11 |
| 3 | SDN 003 SEBERANG GUNUNG | 11 |
| 4 | SDN 004 TOAR | 11 |
| 5 | SDN 005 TEREBAU PANJANG | 12 |
| 6 | SDN 006 PISANG BEREBUS | 11 |
| 7 | SDN 007 KAMPUNG BARU | 13 |
| 8 | SDN 008 PULAU RUMPUT | 16 |
| 9 | SDN 009 PETAPAHAN | 9 |
| 10 | SDN 010 KERESEK | 9 |
| 11 | SDN 011 PULAU MUNGKUR | 11 |
| 12 | SDN 012 LUBUK TERENTANG | 10 |
| | JUMLAH | 137 |

Sumber: Pemerintah Kabupaten Kuantan Singing Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Koordinator Wilayah Kecamatan Gunung Toar

Berdasarkan jumlah guru dari 12 Sekolah Dasar se Kecamatan Gunung Toar diatas terdapat 21 responden calon pensiunan guru.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011 :118)

Teknik non probability sampling adalah setiap unsur yang terdapat dalam populasi tidak mempunyai peluang yang sama agar dipilih untuk dijadikan sampel. Purposive sampling merupakan metode penerapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

Teknik sampling dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan yang non kualitatif, Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi sebagai narasumber, partisipan, teman, guru, dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan purposive sampling dimana purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya, Peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak tapi ditentukan sendiri oleh peneliti sesuai kriteria yaitu calon guru yang akan pensiun kesiran pada tahun 2019 sampai tahun 2022 di Sekolah Dasar se Kecamatan Gunung Toar. Adapun sampel pada penelitian ini 21 orang guru calon pensiun.

Tabel 3.3
Daftar Guru Calon Pensiun

| NO | NAMA SEKOLAH | JUMLAH GURU | NAMA GURU | ALAMAT | TAHUN PENSIUN |
|----|-------------------------|-------------|--------------------------|-----------------|---------------|
| 1 | SDN 008 Pulau Rumpit | 3 orang | Asmir Ardi, S.Pd | Pulau Mungkur | 2021 |
| | | | M. Jasli, S.Ag., MA | Lubuk Jambi | 2020 |
| | | | Rosita, A.Md | Sangau | 2020 |
| 2 | SDN 006 Pisang Berebus | 2 orang | Gusran, S.Pd | Kampung Baru | 2021 |
| | | | Yenti Marnis, A.Ma.Pd | Kampung Baru | 2021 |
| 3 | SDN 003 Seberang Gunung | 2 orang | Asnelmawati, S.Pd | Seberang Gunung | 2020 |
| | | | Nurlelli, S.Pd | Gunung | 2021 |
| 4 | SDN 002 Pasar Gunung | 1 orang | Aswardi, A.Ma.Pd | Kari | 2021 |
| 5 | SDN 010 Keresekek | 2 orang | Rostina, S.Pd | Kampung Baru | 2021 |
| | | | Janawir, S.Pd | Lubuk Terentang | 2021 |
| 6 | SDN 012 Lubuk Terentang | 2 orang | Palasmi, S.Pd | Kari | 2020 |
| | | | Erwin, S.Pd., M.Pd | Kari | 2021 |
| 7 | SDN 005 Teberau Panjang | 1 orang | Yusnawati, A.Ma.Pd | Toar | 2021 |
| 8 | SDN 001 Teluk Beringin | 4 orang | Erwandi, S.Pd | Lubuk Jambi | 2022 |
| | | | Rahisman, S.Pd | Lubuk Jambi | 2022 |
| | | | Jumhir, A.Ma. Pd | Teluk Beringin | 2020 |
| | | | Marpi Lusni, S.Pd., M.Pd | Lubuk Jambi | 2022 |
| 9 | SDN 004 Toar | 4 orang | Siti Ainun, S.Pd | Pintu Gobang | 2022 |
| | | | Emi Ernita, S.Pd | Petapahan | 2022 |
| | | | Adnan, S.Ag, MA | Petapahan | 2020 |
| | | | Hasan Abas, A.Ma, Pd | Banjar Guntung | 2020 |

Sumber: Pemerintah Kabupaten Kuantan Singing Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Koordinator Wilayah Kecamatan Gunung Toar

3.4 Jenis dan Sumber data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder

3.4.1 Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan untuk penelitian dari tempat actual terjadinya peristiwa. Data bersumber dari jawaban responden atas pertanyaan yang berhubungan dengan pengetahuan dan minat calon pensiun guru terhadap produk dana pensiun berdasarkan akad murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri Kcp Teluk Kuantan. Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada para calon pensiunan yang ada di SD se Gunung Toar.

3.4.2 Data sekunder

Data sekunder data yang tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Koordinator Wilayah Kecamatan Gunung Toar berupa data keseluruhan guru dan data calon pensiunan guru. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku, dokumen, internet, penelitian terdahulu, studi kasus, dan dokumen kepustakaan lainnya yang dapat mendukung penelitian yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti dan juga untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang dapat di uji kebenarannya, relevan, dan lengkap, maka dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada orang lain untuk bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan. Adapun tujuan penyebaran kuesioner adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Pada penelitian ini, penulis menyebarkan angket survei langsung kepada guru calon pension.

Jenis kuesioner yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup hal ini didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman responden yang berbeda-beda, selain itu untuk menghindari informasi yang lebih meluas. Maksud dari pengertian kuisisioner tertutup adalah jenis pertanyaan yang di berikan kepada responden dengan jwaban tertutup, kuisisioner dengan pertanyaan tertutup ini mengandung arti bahwa seorang peneliti atau penyusun kuisisioner membatasi pilihan jawaban yang akan diberikan oleh responden.

Penyusunan menggunakan kuesioner tertutup sehingga responden tinggal memilih beberapa alternatif jawaban yang tersedia serta penyusunan menggunakan kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari seseorang. Dengan skala ini maka variabel yang diukur dijabarkan akan menjadi indikator variabel. Selain itu skala ini dipakai juga untuk melihat tingkat persetujuan responden atas pertanyaan dan pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

b. Studi kepustakaan

Penelitian dilakukan dengan mempelajari teori dan konsep yang sehubungan dengan masalah yang diteliti pada buku ataupun artikel guna memperoleh landasan teoritis untuk melakukan pembahasan.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Terikat atau Dependen (*Devendent Variable*)/ Akad Murabahah (Y)

Menurut Efferin dalam Oktaviani (2019:51) Variabel terikat atau dependen merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas atau independen. Variabel dependen dalam ini adalah berdasarkan akad murabahah

Akad murabahah diartikan sebagai suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah dengan keuntungan yg disepakati (iska, 2012:200). Variabel ini diukur dengan menggunakan kusioner yang terdiri dari 18 item pertanyaan. Setiap pertanyaan diukur dengan skala Likert 1-5, masing-masing variabel diukur dengan model skala Likert 5 poin yaitu (1) Sangat Tahu, (2) Tahu, (3) Agak Tahu, (4) Tidak Tahu, (5) Sangat Tidak Tahu. Responden diminta menyatakan setuju dan ketidak setujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi mereka yang sesungguhnya.

3.6.2 Variabel Bebas atau Independen (*Independent Variable*) (X)

Menurut Sugiono dalam Oktaviani (2019:51) Variabel independen adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya

variable dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan minat calon guru.

3.6.2.1 Pengetahuan (X_1)

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya pengetahuan dapat menjelaskan kolerasi antara suatu peristiwa atau gejala lainnya. Pengetahuan ini diukur dengan menggunakan kusioner dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 9 item pertanyaan dengan 21 responden, skala Likert 1-5 yaitu terdiri dari : (1) Sangat Tahu, (2) Tahu, (3) Agak Tahu, (4) Tidak Tahu, (5) Sangat Tidak Tahu.

3.6.2.2 Minat (X_2)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, keinginan, minat muncul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi dirinya, Minat diukur dengan menggunakan kusioner dengan jumlah sebanyak 9 item pertanyaan dengan 21 responden, skala Likert 1-5 yang terdiri dari (1) Sangat Minat, (2) Minat, (3) Agak Minat, (4) Tidak Minat, (5) Sangat Tidak Minat.

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan instrument berupa kusioner atau angker (daftar pertanyaan) guna mengumpulkam data dari responden, Kusioner yang digunakan merupakan kusioner adaptasi dari berbagai sumber yang dianggap relavan dengan penelitian ini. Untuk mengukur setiap variabel yang diteliti dalam

penelitian ini digunakan indikator atau item yang menggambarkan variabel yang diukur. Sedangkan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert dipergunakan jika peneliti ingin mendapatkan data mengenai bobot dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Skala Likert yang digunakan adalah skala Likert 5 poin, yakni memiliki alternative atau tingkatan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.4
Penelitian dan Skoring Pengukuran Persepsi

| No | Pengetahuan | Minat | Skor |
|----|-------------------|--------------------|------|
| 1 | Sangat Tahu | Sangat Minat | 5 |
| 2 | Tahu | Minat | 4 |
| 3 | Agak Tahu | Agak Minat | 3 |
| 4 | Tidak Tahu | Tidak Minat | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Tahu | Sangat Tidak Minat | 1 |

Menurut Sugiyono dalam Oktaviani (2019:56) sementara kriteria penilaian terhadap rata-rata nilai indikator dan nilai variabel dalam penelitian ini ditentukan sesuai dengan skala Likert yang digunakan:

- 1-2,00 = Responden memiliki penilaian yang sangat tidak baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.
- 2-3,00 = Responden memiliki penilaian yang kurang baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.
- 3-4,00 = Responden memiliki penilaian yang cukup baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.
- 4-5,00 = Responden memiliki penilaian yang sangat baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran data dengan kriteria nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*. Pengujian tersebut dibantu dengan menggunakan program *Statistical Product and Service for Windows version 22* (SPSS versi 22).

3.8.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali dalam Oktaviani (2019:57) Mendefinisikan uji validitas sebagai alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dilakukan dengan cara melalui korelasi *brivariate* antara masing-masing skor konstruk. jika korelasi antara masing-masing skor indikator terhadap skor total konstruk memiliki nilai signifikan maka dapat dikatakan bahwa setiap pertanyaan tersebut adalah valid. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan α 0,05, dalam hal ini n adalah jumlah sampel

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya digunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut

akan mendapatkan pengukuran yang tepat konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai (α) > 0,60 untuk menentukan reliabilitas instrument diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.

3.8.3 Analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana menurut Purwanto (2005: 39-40) adalah persamaan regresi yang menggambarkan dan menjelaskan pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana hubungan keduanya dapat digambarkan sebagai suatu garis lurus. (Maryati 2006:111)

Rumus persamaan regresinya adalah: $Y = a + bX$

Keterangan:

Y : Akad Murabahah

X : Independen Variabel

a : konstanta

b : koefisien regresi

3.9 Uji Hipotesis

1. Uji parsial (uji t)

Menurut Agus Widarjono (2005: 177-182) digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas secara individual berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Sedangkan nilai jika $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel

bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel masing-masing independen, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaan.

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka H_a diterima (ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat).
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat).

Penelitian ini mempunyai dua hipotesis yang akan diuji dengan analisis linear sederhana

1. Hipotesis pertama (H_1)

H_0 : Tidak adanya pengetahuan calon pensiunan guru terhadap produk dana pensiun berdasarkan akad murabahah yang ada di PT bank syariah mandiri KCP Teluk Kuantan.

H_1 : Adanya pengetahuan calon pensiunan guru terhadap produk dana pensiun berdasarkan akad murabahah yang ada di PT bank syariah mandiri KCP Teluk Kuantan.

2. Hipotesis kedua (H_2)

H_0 : Tidak adanya minat calon pensiunan guru terhadap produk dana pensiun berdasarkan akad murabahah yang ada di PT bank syariah mandiri KCP Teluk Kuantan.

H_2 : Adanya Minat calon pensiunan guru terhadap produk dana pensiun berdasarkan akad murabahah yang ada di PT bank syariah mandiri KCP Teluk Kuantan.

Dasar pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis 1 dan 2 yang di uji dengan menggunakan uji t yaitu :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $p \text{ value} > \alpha$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p \text{ value} < \alpha$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Adapun tingkat alpha (α) yang digunakan adalah 5 % atau 0,05 yang

memperlihatkan bahwa tingkat keakuratan dalam penelitian ini adalah sebesar 95 %.

2. Koefisien determinasi (R^2)

Bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada regresi linear, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2).

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi

Kecamatan Gunung Toar merupakan salah satu kecamatan dari pemekaran kecamatan Kuantan Mudik. Kecamatan ini memiliki Ibu Kota yaitu Desa Kampung Baru. Kecamatan Gunung Toar memiliki luas 187,23 km² dan terdiri dari 14 desa. Kecamatan Gunung Toar itu sendiri mempunyai iklim tropis dengan curah hujan pada 2017 berkisar antara 1-601,6 mm/tahun. Kemudian Kecamatan ini pada 2019 memiliki curah hujan berkisar antara 81,00-570,00 mm per tahun, Batas-batas wilayah Kecamatan Gunung Toar :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Hulu Kuantan
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Tengah
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Mudik
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Tengah

Kecamatan Gunung Toar mempunyai 14 desa yang defenitive sampai akhir tahun 2020, terdapat 36 dusun di Kecamatan Gunung Toar, dengan rata-rata 2-3 tiap dusun desa. Desa-desa di Kecamatan Gunung Toar adalah :

1. Desa Kampung Bar
2. Desa Lubuk Terentang
3. Desa Pisang Berebus
4. Desa Petapahan
5. Desa Toar
6. Desa Teluk Beringin

7. Desa Gunung
8. Desa Seberang Gunung
9. Desa Koto Gunung
10. Desa Pulau Mungkur
11. Desa Pulau Rumput
12. Desa Seberang Sungai
13. Desa Siberobah
14. Desa Teberau Panjang

Kondisi kependudukan Kecamatan Gunung Toar pada tahun 2020 yaitu :

1. Jumlah penduduk Kecamatan Gunung Toar pada tahun 2020 berjumlah 14.221 jiwa, yang terdiri dari 7.162 jiwa laki-laki dan 7.059 jiwa perempuan. dengan rasio sebesar 101,46 menunjukkan tidak ada perbedaan yang besar untuk komposisi jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, karena dalam 100 orang perempuan terdapat 101 orang laki-laki. Kecamatan Gunung Toar mempunyai 3.569 jumlah rumah tangga dengan rata-rata jumlah penduduk dalam rumah tangga adalah 4 orang.
2. Pada tahun 2020, Kecamatan Gunung Toar memiliki 13 TK, 13 SD, 4 SMP, 1 SMA. Dibandingkan dengan tahun lalu jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Gunung Toar masih sama. Kecamatan Gunung Toar juga memiliki 1 MI dan 1 MA yang tersebar di 14 desa/kelurahan. selain itu juga memiliki 13 MDA. Untuk Ponpes dan SLB belum ada di Kecamatan Gunung Toar. Untuk sarana kesehatan, Kecamatan Gunung Toar memiliki 1 puskesmas, 1 puskesmas keliling dan 5 puskesmas pembantu (pustu). Tenaga

kesehatannya sebanyak 1 orang Dokter dan 14 Bidan. Untuk sarana ibadah, Kecamatan Gunung Toar memiliki 16 masjid, 48 musholla, yang tersebar di seluruh desa yang ada di kecamatan tersebut.

3. Kemudian pada tahun 2020, Kecamatan Gunung Toar memiliki luas areal perkebunan sebesar 12.215 Ha karet dan 566,42 Ha kelapa sawit dengan produksi sebesar 8.096,40 ton karet dan 708,98 ton kelapa sawit. dalam bidang peternakan, di Kecamatan Gunung Toar pada tahun 2019 terdapat sapi sebanyak 925 ekor, kambing sebanyak 435 ekor dan kerbau sebanyak 786 ekor. Kemudian di Kecamatan Gunung Toar terdapat koperasi sebanyak 1 buah yaitu Koperasi Simpan Pinjam di Desa Pulau Mungkur.

Pada umumnya pencaharian masyarakat daerah Kecamatan Gunung Toar adalah petani karet. Kehidupan masyarakat di kecamatan Gunung Toar bergantung kepada karet karena itu merupakan pekerjaan yang dominan di kecamatan tersebut. Selain karet, ada sektor pertanian memegang peranan penting dalam struktur ekonomi nasional, karena ternyata sektor pertanian dapat menghadapi krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lainnya. Kabupaten Kuantan Singingi memiliki luas lahan dan produktivitas tinggi khususnya di Kecamatan Gunung Toar yang sebagian besar penduduknya membudidayakan padi di sawah. Produktivitas padi di sawah untuk tiap-tiap desa tergolong tinggi walaupun luas lahan dan jumlah produksi berbeda-beda. umumnya karakteristik sosial petani yang ada di Kecamatan Gunung Toar meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusaha tani, dan jumlah tanggungan keluarga belum optimal ditambah lagi karakteristik ekonomi meliputi luas lahan, tenaga

kerja, modal yang masih belum efisien disebabkan karena kurangnya partisipasi petani dalam keikutsertaan dalam kelompok tani. Kecamatan Gunung Toar menyelenggarakan penyuluhan pertanian yang difokuskan pada pertanian komoditi tanaman karet, karena mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani karet.

Kemudian pada tingkat pendidikan di Kecamatan Gunung Toar pada umumnya tergolong rendah karena kebanyakan masyarakatnya lebih memilih untuk bekerja mencari uang daripada harus sekolah menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan pemahaman mereka terhadap betapa pentingnya pendidikan itu kurang. Kecamatan Gunung Toar ini mempunyai tradisi-tradisi yang berbeda setiap daerahnya, salah satunya di Desa Teluk Beringin yang mempunyai tradisi pengobatan Gumantan yang masih diwarisi dari generasi ke generasi. Sedangkan di Desa Pisang Berebus memiliki sebuah tarian Rentak Gumantan.

Tradisi lainnya yaitu kayat pantun merupakan salah satu bentuk tradisi lisan yang masih hidup di tengah masyarakat rantau kuantan. Kayat disampaikan oleh seseorang yang disebut tukang kayat. Salah satunya Bakrison adalah salah seorang generasi penerus tradisi berkayat yang ada di Kecamatan Gunung Toar. Biasanya kayat ini ditampilkan dalam majelis-majelis pengajian, pesta perkawinan, syukuran, sunat rasul dan aqiqah. Kayat itu sendiri tidak hanya berfungsi sebagai sebuah hiburan belaka, akan tetapi juga berisi pandangan dan tuntunan perilaku hidup sehari-hari. Penuturan kayat ini dilakukan oleh laki-laki karena pada umumnya pertunjukan kayat dilakukan pada malam hari dengan durasi yang sangat lama (dimulai dari selesai shalat isya sampai waktu sebelum

subuh)Tukang kayat itu sendiri hendaknya harus memiliki suara yang bagus sehingga terdengar merdu di telinga masyarakat penikmatnya.Kemudian agar suara tukang kayat tetap bagus maka tukang kayat terbiasa makan pisang rebus,serta sirih pinang sebagai pelengkap.Oleh sebab itu pada masa dahulu tidak diperbolehkan perempuan untuk berkayat karena tidak dirasa pantas disebabkan waktu berkayat itu sendiri lama.Di rantau kuantan,keberadaan kayat tersebar di sejumlah kecamatan seperti : Benai,Kuantan Hilir,dan di Kecamatan Gunung Toar itu sendiri.

Di Kecamatan Gunung Toar juga terdapat beberapa Rumah Gadang yang terletak di beberapa desa yang tersebar di kecamatan tersebut dengan jumlah 23 buah,seperti di Desa Koto Gunung terdapat 5 Rumah Gadang,di Desa Gunung terdapat 5 Rumah Gadang,di Desa Toar ada 7 Rumah Gadang dan di Desa Lubuk Terentang terdapat 6 buah Rumah Gadang.Sejarah Rumah Gadang di Kenegrian Adat Gunung Toar ini bermula dari hijrahnya khilafah Datuak Bandaro dari Kerajaan Pagaruyuang ke daerah Gunung Toar melalui hiliran sungai Batang Kuantan.Para khilafah Datuak Bandaro tersebut membuka lahan tempat bercocok tanam dan tempat tinggal.

4.2 Deskripsi umum responden

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh guru yang ada di SD Gunung Toar berjumlah 137. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun

kriteria responden dalam penelitian ini adalah calon pensiun guru yang terdapat di 12 sekolah dasar yang ada di Gunung Toar.

Tabel 4.1
Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

| Keterangan | Jumlah | (%) |
|---|--------|-----|
| Jumlah kuesioner yang disebarkan | 21 | 100 |
| Jumlah kuesioner yang kembali | 21 | 100 |
| Jumlah kuesioner yang dapat di olah | 21 | 100 |
| Jumlah kuesioner yang tidak dapat di olah | - | - |

Sumber: Data primer olahan, 2019

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu penyebaran kuesioner secara langsung. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 1 Oktober sampai dengan 30 Oktober 2020 dan kuesioner disebarkan sebanyak 21 kuesioner, dari seluruh kuesioner yang disebarkan oleh peneliti, jumlah kuesioner yang kembali berjumlah 21 (100%), dan kuesioner yang dapat di olah 21 (100%). Setelah proses pengumpulan data dikelompokkan profil responden seperti dibawah ini:

4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah pensiun sebagai berikut.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| NO | Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|---------------|-----------|----------------|
| 1 | Laki-Laki | 12 | 57.14 |
| 2 | Perempuan | 9 | 42.86 |
| Jumlah | | 21 | 100.0 |

Sumber: Data primer yang diolah,2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden Laki-laki lebih banyak dibandingkan responden Perempuan. Jumlah seluruh responden sebanyak 21 orang, dimana responden laki-laki tingkat frekuensinya 57.14 %. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah calon guru pensiun laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan.

4.2.2 Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan karakter responden menurut usia akan dilihat umur para responden, dalam melakukan identifikasi menurut umur, dapat dibuat klarifikasi seperti pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| Usia Responden | Frekuensi (orang) | Persentase (%) |
|----------------|-------------------|----------------|
| 58 | 6 | 28.58 |
| 59 | 12 | 57.14 |
| 60 | 3 | 14.29 |
| Jumlah | 21 | 100.0 |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa umur responden yang terbanyak adalah 59 tahun yaitu sebanyak 12 orang atau 57.14%, diikuti dengan usia responden 60 sebanyak 6 orang atau 28.58%. Hal ini menunjukkan bahwa Guru yang menjadi sampel penelitian ini adalah guru-guru calon pensiun yang sebentar lagi akan pensiun.

4.2.3 Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan karakter responden menurut pendidikan akan dilihat jumlah distribusi responden menurut jenjang pendidikannya, yang hasilnya dapat dilihat pada

tabel

4.4

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

| Pendidikan | Frekuensi (Orang) | Persentase (%) |
|------------|-------------------|----------------|
| D3 | 6 | 28.57 |
| S1 | 11 | 52.39 |
| S2 | 4 | 19.04 |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pendidikan responden yang terbanyak adalah S1 yaitu sebanyak 11 orang atau 52.39%. Hal ini menunjukkan tingkat pendidikan yang ditempuh sebagian Guru Sebagian besar sudah S1.

4.2.4 Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Pada tabel 4.5 akan dilihat berapa lama responden telah mengabdikan diri sebagai guru Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Tabel 4.5
Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja

| Lama Kerja | Frekuensi (Orang) | Persentase (%) |
|---------------|-------------------|----------------|
| ± 10-20 Tahun | 3 | 14.29 |
| ±21-30 Tahun | 5 | 39.00 |
| 31Tahunkeatas | 13 | 61.90 |
| Jumlah | 21 | 100.0 |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 21 responden, dimana jumlah responden yang terbanyak yaitu masa kerja sebagai guru 31 Tahun ke atas berjumlah 13 orang dengan persentase 61.90%. Diikuti dengan masa kerja ± 21-30 Tahun dengan persentase 39.00%. hal ini menunjukkan bahwa guru yang akan pensiun rata-rata sudah lama menjadi guru PNS.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Pada bab sebelumnya telah diuraikan bahwa tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Pengetahuan dan Minat Calon Pensiun Guru Terhadap Produk Dana Pensiun Berdasarkan

Akad Murabahah yang ada di PT Bank Syariah Mandiri Kcp. TelukKuantan. Dari hasil penelitian didapatkan kumpulan data melalui teknik pengisian kuesioner sebanyak 21 responden. Dalam penelitian ini menggunakan deskripsi variabel untuk mengungkapkan kondisi dari variabel-variabel dalam penelitian ini. Selanjutnya akan dijelaskan tanggapan seluruh responden terhadap masing-masing variabel tersebut sebagai berikut:

4.3.1 Pengetahuan (X_1)

Merupakan Pengetahuan Calon Pensiun Guru Terhadap Produk Dana Pensiun Berdasarkan Akad Murabahah yang ada di PT Bank Syariah Mandiri Kcp. Teluk Kuantan, dapat dikelompokkan menjadi 3 indikator yaitu Pengalaman, Lingkungan dan Informasi.

Untuk mengetahui Pengetahuan calon pensiun guru terhadap produk dana pensiun menggunakan 9 pertanyaan yaitu:

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Pengetahuan calon guru terhadap produk dana pensiun

| Item | Tanggapan Responden | | | | | Total | Rata-Rata | Kriteria |
|------|---------------------|----|-------|--------|--------|-------|-----------|-------------|
| | STT | TT | AT | T | ST | | | |
| P1 | - | - | - | 52,3 % | 47,7 % | 100 % | 4.48 | Sangat Tahu |
| P2 | - | - | - | 61,9 % | 38,1 % | 100 % | 4.38 | Sangat Tahu |
| P3 | - | - | 4,8 % | 52,3 % | 42,9 % | 100 % | 4.38 | Sangat Tahu |
| P4 | - | - | 4,8 % | 57,1 % | 38,1 % | 100 % | 4.33 | Sangat Tahu |
| P5 | - | - | - | 57,1 % | 42,9 % | 100 % | 4.43 | Sangat Tahu |

Lanjutan Tabel 4.6

| | | | | | | | | |
|--------------------|------|---|-------|--------|--------|-------|------|-------------|
| P6 | - | - | - | 57,1 % | 42,9 % | 100 % | 4.43 | Sangat Tahu |
| P7 | - | - | 4,8 % | 52,3 % | 42,9 % | 100 % | 4.38 | Sangat Tahu |
| P8 | - | - | 4,8 % | 52,3 % | 42,9 % | 100 % | 4.38 | Sangat Tahu |
| P9 | - | - | - | 52,3 % | 47,7 % | 100 % | 4.48 | Sangat Tahu |
| Rata-Rata Variabel | 4.41 | | | | | | | Sangat Tahu |

Sumber : Data Primer Olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan calon guru terhadap produk dana pensiun terdiri dari 9 pertanyaan. PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan (P1), sebagian responden menjawab tahu yaitu sebesar 52,3 % dan yang menjawab sangat tahu sebesar 47,6 % dengan nilai rata-rata 4,48. Artinya responde sudah mengetahui tentang PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan ini.

Untuk item produk dana pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan (P2), sebagian responden menjawab tahu sebesar 61,9 % dan sebagian responden juga menjawab sangat tahu sebesar 38,1 % dengan nilai rata-rata 4,38. Artinya sebagian responden juga sangat tahu tentang produk dana pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan ini.

Untuk item produk dana pensiun berdasarkan akad Murabahah di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan (P3), ada satu orang responden menjawab agak tahu yaitu sebesar 4,8 %, sebagian responden lainnya menjawab tahu sebesar 52,3 % dan sebagian responde lainnya juga menjawab sangat tahu sebesar 42,9 % dengan nilai rata-rata 4,38. Artinya kebanyakan responden sudah tahu tentang produk dana pensiun berdasarkan akad murabahah di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan ini.

Untuk item rekan kerja Bapak/Ibu mengetahui produk dana pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan (P4), ada satu orang responden menjawab agak tahu yaitu sebesar 4,8 %, sebagian responden lainnya menjawab tahu sebesar 57,1 % dan sebagian responde lainnya juga menjawab sangat tahu sebesar 38,1 % dengan nilai rata-rata 4,33. Artinya kebanyakan responden sudah tahu tentang rekan kerja Bapak/Ibu mengetahui produk dana pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan ini.

Untuk item produk dana pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan banyak peminatnya (P5), sebagian responden menjawab tahu sebesar 57,1 % dan sebagian responde lainnya juga menjawab sangat tahu sebesar 42,9 % dengan nilai rata-rata 4,43. Artinya kebanyakan responden sudah tahu tentang produk dana pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan banyak peminatnya ini.

Untuk item pegawai Bank Mandiri Syariah Teluk Kuantan Mempromosikan Produk Dana Pensiun (P6), sebagian responden menjawab tahu sebesar 57,1 % dan sebagian responde lainnya juga menjawab sangat tahu sebesar 42,9 % dengan nilai rata-rata 4,43. Artinya kebanyakan responden sudah tahu tentang pegawai Bank Mandiri Syariah Teluk Kuantan Mempromosikan Produk Dana Pensiun ini.

Untuk item produk dana pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan berlandaskan Syari'ah (P7), ada satu responden menjawab agak tau mengenai hal ini yaitu sebesar 4,8 % sebagian responden lainnya menjawab tahu sebesar 52,3 % dan sebagian responde lainnya juga menjawab sangat tahu sebesar

42,9 % dengan nilai rata-rata 4,38. Artinya kebanyakan responden sudah tahu tentang pegawai Bank Mandiri Syariah Teluk Kuantan Mempromosikan Produk Dana Pensiun ini.

Untuk item produk dana pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan mempermudah pensiun guru dalam pengurusan pensiun (P8), ada satu responden menjawab agak tau mengenai hal ini yaitu sebesar 4,8 % sebagian responden lainnya menjawab tahu sebesar 52,3 % dan sebagian responde lainnya juga menjawab sangat tahu sebesar 42,9 % dengan nilai rata-rata 4,38. Artinya kebanyakan responden sudah tahu tentang produk dana pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan mempermudah pensiun guru dalam pengurusan pensiun ini.

Untuk item produk dana pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan menggunakan akad murabahah sebagai syari'ah islam (P9), sebagian responden menjawab tahu sebesar 52,3 % dan sebagian responde lainnya juga menjawab sangat tahu sebesar 47,6 % dengan nilai rata-rata 4,48. Artinya kebanyakan responden sudah tahu tentang dana pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan menggunakan akad murabahah sebagai syari'ah islam.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur variabel Pengetahuan calon guru terhadap produk dana pensiun dalam penelitian ini, maka diperoleh rata-rata item pengetahuan calon guru terhadap produk dana pensiun adalah sebesar 4,41. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa Pengetahuan calon guru terhadap produk dana pensiun dalam kategori sangat

tahu.

4.3.2 Variabel Minat (X2)

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Minat calon guru terhadap produk dana pensiun

| Item | Tanggapan Responden | | | | | Total | Rata-Rata | Kriteria |
|--------------------|---------------------|----|-------|--------|--------|-------|-----------|--------------|
| | STM | TM | KM | M | SM | | | |
| M1 | - | - | - | 52,3 % | 47,7% | 100 % | 4.48 | Sangat Minat |
| M2 | - | - | - | 66,7 % | 33,3 % | 100 % | 4.33 | Sangat Minat |
| M3 | - | - | 4,8 % | 52,3 % | 42,9 % | 100 % | 4.38 | Sangat Minat |
| M4 | - | - | 4,8 % | 57,1 % | 38,1 % | 100 % | 4.33 | Sangat Minat |
| M5 | - | - | - | 52,3 % | 47,7 % | 100 % | 4.48 | Sangat Minat |
| M6 | - | - | - | 61,9 % | 38,1 % | 100 % | 4.38 | Sangat Minat |
| M7 | - | - | 4,8 % | 52,3 % | 42,9 % | 100 % | 4.38 | Sangat Minat |
| M8 | - | - | 9,4 % | 47,7 % | 42,9 % | 100 % | 4.33 | Sangat Minat |
| M9 | - | - | - | 52,3 % | 47,7 % | 100 % | 4.48 | Sangat Minat |
| Rata-Rata Variabel | 4.40 | | | | | | | Sangat Minat |

Sumber : Data Primer Olahan 2021

Dari table 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa calon guru terhadap produk dana pensiun terdiri dari 9 pertanyaan. Untuk item berminat dengan Bank Syari'ah (M1), sebagian responden menjawab lebih banyak minat yaitu 52,3 % , dan responden menjawab sangat minat sebesar 47,7 % . Rata-rata itemnya 4,48. Artinya para responden berminat dengan berminat dengan Bank Syari'ah.

Item berminat terhadap produk-produk Perbankan yang berlandaskan Syari'ah (M2), sebagian responden menjawab lebih banyak minat yaitu 66,7 % , dan responden menjawab sangat minat sebesar 33,3 % . Rata-rata itemnya 4,33. Artinya para responden berminat terhadap produk-produk Perbankan yang berlandaskan Syari'ah.

Item berminat pada PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan (M3), satu responden menjawab kurang minat yaitu sebesar 4,8 %, dan sebagian responden lainnya menjawab lebih banyak minat yaitu 52,3 % , dan responden menjawab sangat minat sebesar 42,9 % . Rata-rata itemnya 4,38. Artinya para responden berminat pada PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan.

Item berminat dengan produk di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan (M4), satu responden menjawab kurang minat yaitu sebesar 4,8 %, dan sebagian responden lainnya menjawab lebih banyak minat yaitu 57,1 % , dan responden menjawab sangat minat sebesar 38,1 % . Rata-rata itemnya 4,33. Artinya para responden berminat dengan produk di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan.

Item berminat dengan Produk Dana Pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan (M5), sebagian responden menjawab lebih banyak minat yaitu 52,3 % , dan responden lainnya menjawab sangat minat sebesar 47,7 % . Rata-rata itemnya 4,48. Artinya para responden berminat dengan Produk Dana Pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan.

Item berminat dengan Dana Pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan (M6), sebagian responden lainnya menjawab lebih banyak minat yaitu 61,9 % , dan responden menjawab sangat minat sebesar 38,1 % . Rata-rata itemnya 4,38. Artinya para responden berminat dengan Dana Pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan.

Untuk item berminat dengan Produk Dana Pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan meski jauh dari tempat tinggal Bapak/Ibu (M7),

salah satu responden menjawab kurang minat yaitu sebesar 4,8 %, sebagian responden lainnya menjawab lebih banyak minat yaitu 52,3 %, dan responden menjawab sangat minat sebesar 42,9 %. Rata-rata itemnya 4,38. Artinya para responden berminat dengan Produk Dana Pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan meski jauh dari tempat tinggal Bapak/Ibu adalah berminat.

Sementara untuk item berminat dengan produk dana pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan saat pensiun nanti (M8), salah satu responden menjawab kurang minat yaitu sebesar 4,8 %, sebagian responden lainnya menjawab minat 47,7 % dan sangat minat sebesar 42,9 % dengan rata-rata 4,33. Artinya sebagian responden berminat dengan produk dana pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan saat pensiun nanti adalah minat.

Item produk dana pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan adalah satu-satunya minat Bapak/Ibu (M9). sebagian responden menjawab minat 52,3 % dan sangat minat sebesar 47,7 % dengan rata-rata 4,48. Artinya sebagian responden berminat dengan produk dana pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan adalah satu-satunya minat Bapak/Ibu.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur variabel minat calon guru terhadap produk dana pensiun dalam penelitian ini, maka diperoleh rata-rata item minat calon guru terhadap produk dana pensiun adalah sebesar 4,40. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa minat calon guru terhadap produk dana pensiun dalam kategori sangat minat.

4.3.3 Akad Murabahah (Y)

Tabel 4.8
Tanggapan Responden calon guru terhadap produk dana pensiun akad murabahah

| Item | Tanggapan Responden | | | | | Total | Rata-Rata | Kriteria |
|--------------------|---------------------|----|-------|--------|--------|-------|-----------|---------------|
| | STS | TS | KS | S | SS | | | |
| Y1 | - | - | 4,8 % | 52,3 % | 42,9 % | 100 % | 4.43 | Sangat Setuju |
| Y2 | - | - | - | 57,1 % | 42,9 % | 100 % | 4.38 | Sangat Setuju |
| Y3 | - | - | - | 57,1 % | 42,9 % | 100 % | 4.38 | Sangat Setuju |
| Y4 | - | - | - | 52,3 % | 47,7 % | 100 % | 4.48 | Sangat Setuju |
| Y5 | - | - | - | 57,1 % | 42,9 % | 100 % | 4.43 | Sangat Setuju |
| Rata-Rata Variabel | 4.42 | | | | | | | Sangat Setuju |

Sumber : Data Primer Olahan 2021

Dari table 4.8 di atas dapat disimpulkan bahwa calon guru terhadap produk dana pensiun terdiri dari 5 pertanyaan. Untuk item apakah abapak/ibu tertarik melakukan pembiayaan murabahah di BSM karena akses menuju lokasi terjangkau (Y1), salah satu responden menjawab kurang setuju yaitu sebesar 4,8 %, dan sebagian responden lainnya menjawab lebih banyak setuju yaitu 52,3 % , dan responden menjawab sangat setuju sebesar 42,9 % . Rata-rata itemnya 4,43. Artinya para responden setuju dengan melakukan pembiayaan myrabahah di BSM karena akses menuju lokasi terjangkau.

Untuk item apakah abapak/ibu tertarik melakukan pembiayaan murabahah di BSM karena telah sesuai dengan prinsip syariah (Y2), sebagian responden menjawab lebih banyak setuju yaitu 57,1 % , dan responden lainnya menjawab sangat setuju sebesar 42,9 % . Rata-rata itemnya 4,38. Artinya para responden setuju dengan melakukan pembiayaan myrabahah di BSM karena telah sesuai dengan prinsip syariah.

Untuk item apakah abapak/ibu tertarik melakukan pembiayaan murabahah di BSM karena syarat dan prosedur pengajuan pembiayaan cukup mudah (Y3), sebagian responden menjawab lebih banyak setuju yaitu 57,1 % , dan responden lainnya menjawab sangat setuju sebesar 42,9 % . Rata-rata itemnya 4,38. Artinya para responden setuju dan tertarik melakukan pembiayaan murabahah di BSM karena syarat dan prosedur pengajuan pembiayaan cukup mudah.

Untuk item apakah abapak/ibu memilih pembiayaan murabahah di BSM karena memiliki keunggulan produk dibandingkan dengan lembaga keuangan syariah lainnya (Y4), sebagian responden menjawab lebih banyak setuju yaitu 52,3 % , dan responden lainnya menjawab sangat setuju sebesar 47,7 % . Rata-rata itemnya 4,48. Artinya para responden setuju dan tertarik memilih pembiayaan murabahah di BSM karena memiliki keunggulan produk dibandingkan dengan lembaga keuangan syariah lainnya.

Untuk item apakah abapak/ibu tertarik melakukan pembiayaan murabahah di BSM karena dapat memenuhi kebutuhan pokok (Y5), sebagian responden menjawab lebih banyak setuju yaitu 57,1 % , dan responden lainnya menjawab sangat setuju sebesar 42,9 % . Rata-rata itemnya 4,43 Artinya para responden setuju dan tertarik melakukan pembiayaan murabahah di BSM karena dapat memenuhi kebutuhan pokok.

4.4 Hasil Pengujian Kualitas Data

Setelah data dikumpulkan terlebih dahulu diseleksi kelengkapannya untuk di analisis, setelah itu langkahnya yaitu melakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas data. Pengujian validitas dan reliabilitas data dilakukan secara keseluruhan pada seluruh jumlah item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian.

4.4.1 Hasil Uji validitas Data

Menurut Ghazali dalam Anggraini (2021:80) uji validitas digunakan sebagai alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bila r hitung $>$ r tabel, maka dikatakan valid
2. Bila r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid

Dalam penelitian ini adalah apabila korelasi antar masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan dengan tingkat signifikan 5 % $df = n-2$ $(21-2) = 19$ $r_{tabel} = 0,4329$.

Adapun hasil pengujian validitas instrument penelitian dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini

Tabel 4.9
Rangkuman Hasil Pengujian validitas

| Indikator | Item | r_{hitung} | r_{tabel} | keterangan |
|--------------------|------|--------------|-------------|------------|
| Pengetahuan (X1) | P1 | 0,913 | 0,4329 | Valid |
| | P2 | 0,899 | 0,4329 | Valid |
| | P3 | 0,940 | 0,4329 | Valid |
| | P4 | 0,727 | 0,4329 | Valid |
| | P5 | 0,820 | 0,4329 | Valid |
| | P6 | 0,983 | 0,4329 | Valid |
| | P7 | 0,658 | 0,4329 | Valid |
| | P8 | 0,940 | 0,4329 | Valid |
| | P9 | 0,913 | 0,4329 | Valid |
| Minat (X2) | M1 | 0,879 | 0,4329 | Valid |
| | M2 | 0,873 | 0,4329 | Valid |
| | M3 | 0,913 | 0,4329 | Valid |
| | M4 | 0,687 | 0,4329 | Valid |
| | M5 | 0,831 | 0,4329 | Valid |
| | M6 | 0,958 | 0,4329 | Valid |
| | M7 | 0,619 | 0,4329 | Valid |
| | M8 | 0,772 | 0,4329 | Valid |
| | M9 | 0,879 | 0,4329 | Valid |
| Akad Murabahah (Y) | Y1 | 0,965 | 0,4329 | Valid |
| | Y2 | 0,726 | 0,4329 | Valid |
| | Y3 | 0,941 | 0,4329 | Valid |
| | Y4 | 0,911 | 0,4329 | Valid |
| | Y5 | 0,840 | 0,4329 | Valid |

Sumber : Data Primer Olahan 2021

Pada tabel 4.9 uji validitas menunjukkan bahwa r hitung variabel pengetahuan, minat lebih besar dibanding r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dan item yang digunakan dalam kuesioner untuk mengukur variabel pengetahuan dan minat dinyatakan valid.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konssisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas adalah cronbach alpha dengan cara membandingkan nilai alpha dengan standarnya. Koefisien cronbach alpha yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrument.

Selain itu, yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian tersebut dapat ditunjukkan seperti tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach Alpha</i> | <i>N of Items</i> | Kesimpulan |
|-----------------------|-----------------------|-------------------|------------|
| Pengetahuan (X_1) | 0,956 | 9 | Reliable |
| Minat (X_2) | 0,936 | 9 | Reliable |
| Akad Murabahah (Y) | 0,959 | 5 | Reliable |

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas instrument pengetahuan calon pensiun guru terhadap produk dana pensiun berdasarkan akad murabahah yang ada di PT Bank Mandiri KCP Teluk Kuantan, dan minat calon pensiun guru terhadap produk dana pensiun berdasarkan akad murabahah yang ada di PT Bank Mandiri KCP Teluk Kuantan yang menunjukkan *cronbach alpha* yaitu 0,956 : 0,936. Dari kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa dua variabel dalam penelitian ini *reliable*.

4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 1.322 | 1.972 | | .671 | .511 |
| Pengetahuan (x ₁) | .559 | .035 | .967 | 16.134 | .003 |
| Minat (x ₂) | .034 | .036 | .156 | 4.941 | .359 |

a. Dependent Variable: Akad Murabahah
Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,322 + 0.559 X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

α = Konstanta sebesar 1,322, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 1,322.

b = Koefisien regresi X sebesar 0.559 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 % nilai pengetahuan bertambah sebesar 0,559. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 terhadap Y adalah positif.

4.6 Uji Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji t untuk melihat pengetahuan dan minat masing-masing variabel dependen secara parsial.

4.6.1 Uji parsial (Uji-t)

Uji t adalah uji untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan sejauh mana minat calon pensiun guru terhadap produk dana pensiun berdasarkan akad murabahah yang ada di PT Bank Syariah Mandiri Kcp Teluk Kuantan

Tabel 4.12
Uji T
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 1.322 | 1.972 | | .671 | .511 |
| Pengetahuan (x ₁) | .559 | .035 | .967 | 16.134 | .003 |
| Minat (x ₂) | .034 | .036 | .156 | 4.941 | .359 |

a. Dependent Variable: Akad Murabahah
Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data variabel pengetahuan calon pensiun guru terhadap produk dana pensiun berdasarkan Akad Murabahah yang ada di PT Bank Syariah Mandiri Kcp.Teluk Kuantan, diperoleh bahwa pengujian hipotesis dengan uji t yaitu nilai t hitung sebesar 16,134 dan t tabel nya 2,101 yang berarti t hitung > t tabel dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pengetahuan terhadap akad murabahah dengan besar tingkat pengaruh yaitu 0,967 atau 96,7 %.

Berdasarkan hasil pengolahan data variabel minat calon pensiun guru terhadap produk dana pensiun berdasarkan Akad Murabahah yang ada di PT Bank Syariah Mandiri Kcp.Teluk Kuantan, diperoleh bahwa pengujian hipotesis dengan uji t yaitu nilai t hitung sebesar 4,941 dan t tabel nya 2,101 yang berarti t hitung > t tabel dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel minat terhadap akad murabahah dengan besar tingkat pengaruh yaitu 0,156 atau 15,6 %.

4.6.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung berapa besar sumbangan atau kontribusi variabel X terhadap variabel Y, atau dengan kata lain untuk menghitung besarnya pengaruh Pengetahuan Calon Pensiun Guru Terhadap Produk Dana Pensiun Berdasarkan Akad Murabahah yang ada di PT Bank Syariah Mandiri Kcp.Teluk Kuantan. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .967 ^a | .935 | .928 | .652 |

a. Predictors: (Constant), Minat, Pengetahuan

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian 2021

Dari hasil pengolahan pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,967 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,935 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pengetahuan dan Minat) terhadap variabel terikat

(Akad Muarabahah) adalah sebesar 93,5 %.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengetahuan (X_1)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, dapat diketahui, terdapat pengetahuan yang signifikan dan positif antara pengetahuan calon pensiun guru terhadap produk pensiunan berdasarkan akad murabahah. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini yaitu diterima.

Berdasarkan data dari nilai t tabel pada taraf signifikan 5% dengan persamaannya yaitu: bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu $16,134 > 2,101$ dengan signifikan sebesar 0,003 dan tingkat kesalahan (alpha) sebesar 0,05. Dari hasil pengujian tersebut maka terdapat keputusan adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu terdapat pengetahuan yang signifikan dan positif antara pengetahuan calon pensiun guru terhadap produk pensiunan berdasarkan akad murabahah.

4.7.2 Minat (X_2)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, dapat diketahui, terdapat minat yang signifikan dan positif antara minat calon pensiun guru terhadap produk pensiunan berdasarkan akad murabahah. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini yaitu diterima.

Berdasarkan data dari nilai t tabel pada taraf signifikan 5% dengan persamaannya yaitu: bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu $4,941 > 2,101$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,359 dan tingkat kesalahan (alpha) sebesar 0,05. Dari hasil pengujian tersebut, maka terdapat keputusan adalah H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Oleh karena itu, terdapat pengaruh yang signifikan minat calon pensiun guru terhadap produk pensiunan berdasarkan akad murabahah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kesimpulan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan calon pensiun guru terhadap produk dana pensiunan berdasarkan akad murabahah yang ada di PT Bank Syariah Mandiri Kcp Teluk Kuantan, dengan besarnya pengetahuan sebesar 0,559. Hal ini menunjukkan semakin baik tingkat pengetahuan calon pensiun guru maka akan semakin baik pula pengetahuan calon pensiun guru terhadap produk dana pensiunan berdasarkan akad murabahah.
2. Minat calon pensiun guru terhadap produk dana pensiunan berdasarkan akad murabahah yang ada di PT Bank Syariah Mandiri Kcp Teluk Kuantan, dengan besarnya minat sebesar -0,034. Hal ini menunjukkan hasil positif minat pensiunan guru terhadap produk dana pensiunan berdasarkan akad murabahah.

5.2 Saran

1. Pegawai lebih menjelaskan secara jelas kepada calon nasabah agar mereka mengerti antara lembaga keuangan syariah dan konvensional mengenai antara bunga dan sistem bagi hasil ketika melakukan promosi.
2. Semakin banyaknya pensiunan yang memilih produk pembiayaan pensiun di BSM Kcp. Teluk Kuantan sebaiknya selalu meningkatkan kinerjanya, sehingga nantinya tetap bisa menjadi lembaga kepercayaan

masyarakat pada umumnya dan pensiunan pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rienaka Cipta, 1998)
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Anggipura, *Minat dan Faktor dana Pensiun*, Yogyakarta, 2012
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991)
- Hariwijaya, M, *Teknik Menulis Skripsi dan Thesis*, Yogyakarta: Zenith Publisher, 2004
- Huda, Nurul, dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam : Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2010
- Husein, Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003
- Ismail, *Manajemen Perbankan dan teori menuju aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2010. Kotler, Philip, *Dasar-Dasar Pemasaran : Jilid 2*, Jakarta: Prenhallindo, 1997
- Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2005
- M. Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan publik dan ilmu sosial lainnya*, Jakarta, Kencana, 2007
- M. Moeliono, Anton, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka: 1999
- Mappiare, Andi, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional
- Muhammad, *Audit dan Pengawasan Syariah pada Bank Syariah*, Yogyakarta: UIIPress, 2011
- Shalahudin, Makhfudh, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu, 1990
- Silalahi, Ulber *Penelitian Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009
- Silviana, *Bank Mandiri syariah*, Bandung, 2009
- Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: T.P., 2014
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005
Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012

Zaitun, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Jakarta, 2010

Skrpsi dan jurnal

Ansyar, Moh, “*Analisis Pembiayaan Murabahah Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (Kcp) Palu Tadulako*”. E-Jurnal Katalogis, Volume 3 Nomor 10, Oktober 2015

Hasanah, Nurul, “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri*”, skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017

Laili, Rahmatul, *Analisis Faktor-Faktor Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Murabahah di BPRS Central Syariah Utama Surakarta*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta, 2016

Pangestika, Rizky, Dian “*Prosedur Pemberian Pembiayaan Pensiun Di Bank Syariah Mandiri Kc Ajibarang Banyumas Jawa Tengah*”, Skripsi. Fak. Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017

Probovury, Azka, Ratih, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Pemngambilan Kredit Pensiun Sejahtera Di PT. Bank BTPN Tbk. Cabang Yogyakarta*”, Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013

Zulkifli,
“*Analisis Faktor Dalam Pengambilan Keputusan Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Pt Bank Syariah Mandiri Cabang Ciputat)*”. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis. Vol.1, No.1, Juni 2016

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Angket ini hanya semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah. Pengisian angket ini tidak berpengaruh apa pun terhadap status atau kedudukan anda.
- b. Mohon mengisi angket ini dengan sebaik-baiknya dan secara jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya karena rahasia jawaban anda tetap terjamin.
- c. Pilihlah salah satu alternatif jawaban A, B, C, D dan E.
- d. Beri tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang anda pilih.
- e. Terimakasih atas kesediaannya mengisi dan mengembalikan angket ini.

II. Pertanyaan Identitas Diri Responden

1. Jenis Kelamin Responden
 - A. Laki-Laki
 - B. Perempuan
2. Berapa Usia Responden sekarang
 - A. 58
 - B. 59
 - C. 60
3. Pendidikan Terakhir Responden
 - A. D3
 - B. S1
 - C. S2
4. Lama Responden Menjadi Guru PNS
 - A. 10-20 Tahun
 - B. 21-30 Tahun
 - C. 31 Tahun ke atas

III. Pertanyaan untuk Responden

A. Pengetahuan

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan?
 - A. Sangat Tahu
 - B. Tahu
 - C. Agat Tahu
 - D. Tidak Tahu
 - E. Sangat Tidak Tahu

2. Apakah Bapak/Ibuk mengetahui Produk Dana Pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan?
 - A. Sangat Tahu
 - B. Tahu
 - C. Agat Tahu
 - D. Tidak Tahu
 - E. Sangat Tidak Tahu
3. Apakah Bapak/Ibuk mengetahui Produk Dana Pensiun berdasarkan akad Murabahah di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan?
 - A. Sangat Tahu
 - B. Tahu
 - C. Agat Tahu
 - D. Tidak Tahu
 - E. Sangat Tidak Tahu
4. Apakah rekan kerja Bapak/Ibu mengetahui Produk Dana Pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan?
 - A. Sangat Tahu
 - B. Tahu
 - C. Agat Tahu
 - D. Tidak Tahu
 - E. Sangat Tidak Tahu
5. Apakah Bapak/Ibu mengetahui Produk Dana Pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan banyak pemininatnya?
 - A. Sangat Tahu
 - B. Tahu
 - C. Agat Tahu
 - D. Tidak Tahu
 - E. Sangat Tidak Tahu
6. Apakah Bapak/Ibu mengetahui pegawai Bank Mandiri Syariah Teluk Kuantan Mempromosikan Produk Dana Pensiun?
 - A. Sangat Tahu
 - B. Tahu
 - C. Agat Tahu
 - D. Tidak Tahu
 - E. Sangat Tidak Tahu

7. Apakah Bapak/Ibu Mengetahui Produk Dana Pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan berlandaskan Syari'ah?
 - A. Sangat Tahu
 - B. Tahu
 - C. Agat Tahu
 - D. Tidak Tahu
 - E. Sangat Tidak Tahu
8. Apakah Bapak/Ibu Mengetahui Produk Dana Pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan mempermudah pensiun guru dalam pengurusan pensiun?
 - A. Sangat Tahu
 - B. Tahu
 - C. Agat Tahu
 - D. Tidak Tahu
 - E. Sangat Tidak Tahu
9. Apakah Bapak/Ibu Mengetahui Produk Dana Pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan menggunakan akad murabahah sebagai syari'ah islam?
 - A. Sangat Tahu
 - B. Tahu
 - C. Agat Tahu
 - D. Tidak Tahu
 - E. Sangat Tidak Tahu

B. Minat

1. Apakah Bapak/Ibu berminat dengan Bank Syari'ah?
 - A. Sangat Minat
 - B. Minat
 - C. Kurang Minat
 - D. Tidak Minat
 - E. Sangat Tidak Minat
2. Apakah Bapak/Ibuk Berminat terhadap produk-produk Perbankan yang berlandaskan Syari'ah?
 - A. Sangat Minat
 - B. Minat
 - C. Kurang Minat
 - D. Tidak Minat
 - E. Sangat Tidak Minat

3. Apakah Bapak/Ibu Berminat pada PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan?
 - A. Sangat Minat
 - B. Minat
 - C. Kurang Minat
 - D. Tidak Minat
 - E. Sangat Tidak Minat
4. Apakah Bapak/Ibu Berminat dengan Produk di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan?
 - A. Sangat Minat
 - B. Minat
 - C. Kurang Minat
 - D. Tidak Minat
 - E. Sangat Tidak Minat
5. Apakah Bapak/Ibu Berminat dengan Produk Dana Pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan?
 - A. Sangat Minat
 - B. Minat
 - C. Kurang Minat
 - D. Tidak Minat
 - E. Sangat Tidak Minat
6. Jika Rekan Kerja berminat dengan Dana Pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan, Apakah Bapak/Ibu juga Berminat?
 - A. Sangat Minat
 - B. Minat
 - C. Kurang Minat
 - D. Tidak Minat
 - E. Sangat Tidak Minat
7. Apakah Bapak/Ibu Berminat dengan Produk Dana Pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan meski jauh dari tempat tinggal Bapak/Ibu?
 - A. Sangat Minat
 - B. Minat
 - C. Kurang Minat
 - D. Tidak Minat
 - E. Sangat Tidak Minat

8. Apakah Bapak/Ibu Berminat dengan Produk Dana Pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan saat pensiun nanti?
 - A. Sangat Minat
 - B. Minat
 - C. Kurang Minat
 - D. Tidak Minat
 - E. Sangat Tidak Minat
9. Apakah Produk Dana Pensiun di PT Bank Mandiri Syariah Kcp. Teluk Kuantan adalah satu-satunya minat Bapak/Ibu?
 - A. Sangat Minat
 - B. Minat
 - C. Kurang Minat
 - D. Tidak Minat
 - E. Sangat Tidak Minat

C. Akad Murabahah

1. Apakah Bapak/Ibu tertarik melakukan pembiayaan murabahah di BSM karena akses menuju lokasi terjangkau?
 - A. Sangat Setuju
 - B. Setuju
 - C. Kurang Setuju
 - D. Tidak Setuju
 - E. Sangat Tidak Setuju
2. Apakah Bapak/Ibu tertarik melakukan pembiayaan murabahah di BSM karena telah sesuai dengan prinsip syariah?
 - A. Sangat Setuju
 - B. Setuju
 - C. Kurang Setuju
 - D. Tidak Setuju
 - E. Sangat Tidak Setuju
3. Apakah Bapak/Ibu tertarik melakukan pembiayaan murabahah di BSM karena syarat dan prosedur pengajuan pembiayaan cukup mudah?
 - A. Sangat Setuju

- B. Setuju
 - C. Kurang Setuju
 - D. Tidak Setuju
 - E. Sangat Tidak Setuju
4. Apakah Bapak/Ibu memilih pembiayaan murabahah di BSM karena memiliki keunggulan produk dibandingkan dengan lembaga keuangan syariah lainnya?
- A. Sangat Setuju
 - B. Setuju
 - C. Kurang Setuju
 - D. Tidak Setuju
 - E. Sangat Tidak Setuju
5. Apakah Bapak/Ibu tertarik melakukan pembiayaan murabahah di BSM karena dapat memenuhi kebutuhan pokok?
- A. Sangat Setuju
 - B. Setuju
 - C. Kurang Setuju
 - D. Tidak Setuju
 - E. Sangat Tidak Setuju

| NO | NAMA SEKOLAH | JUMLAH GURU | NAMA GURU | TEMPAT TANGGAL LAHIR | ALAMAT | TAHUN PENSIUN |
|-----------|----------------------------|--------------------|--------------------------|--------------------------------------|-----------------|----------------------|
| 1 | SDN 008 Pulau Rumput | 3 orang | Asmir Ardi, S.Pd | Pulau Mungkur, 22-04-1960 | Pulau Mungkur | 2021 |
| | | | M. Jasli, S.Ag., MA | Singkarak, 25-07-1962 | Lubuk Jambi | 2020 |
| | | | Rosita, A.Md | Bangkinang, 09-07-1961 | Sangau | 2020 |
| 2 | SDN 006 Pisang Berebus | 2 orang | Gusran, S.Pd | Kinali, 31- 12-1960 | Kampung Baru | 2021 |
| | | | Yenti Marnis, A.Ma.Pd | Lubuk Terentang, 15-01-1961 | Kampung Baru | 2021 |
| 3 | SDN 003 Seberang Gunung | 2 orang | Asnelmawat, S.Pd | Koto Gadang, 06- 04-1962 | Seberang Gunung | 2020 |
| | | | Nurlelli, S.Pd | Gunung, 31- 12-1961 | Gunung | 2022 |
| 4 | SDN 002 Pasar Gunung | 1 orang | Aswardi, A.Ma.Pd | Kari, 27-07- 1962 | Kari | 2021 |
| 5 | SDN 010 Siberobah | 2 orang | Rostina,S.Pd | Lubuk Terentang 31-12-1960 | Kampung Baru | 2022 |
| | | | Janawir, S.Pd | Gunung, 29- 01-1961 | Lubuk Terentang | 2022 |
| 6 | SDN 012 Lubuk Terentang | 2 orang | Palasmi, S.Pd | Kari, 12-01- 1961 | Kari | 2022 |
| | | | Erwin, S.Pd., M.Pd | Kari, 12-01- 1961 | Kari | 2022 |
| 7 | SDN 005 Teberau Panjang | 1 orang | Yusnawati, A.Ma.Pd | Toar, 02-06- 1962 | Toar | 2021 |
| 8 | SDN 001 Teluk Beringin | 4 orang | Erwandi, S.Pd | Pasar Lubuk Jambi, 12- 03-1961 | Lubuk Jambi | 2022 |
| | | | Rahisman, S.Pd | Pebaun, 22- 07-1962 | Lubuk Jambi | 2022 |
| | | | Jumhir, | Teluk | Teluk | 2020 |

| | | | | | | |
|---|--------------|---------|--------------------------|--------------------------|----------------|------|
| | | | A.Ma. Pd | Beringin, 19-11-1961 | Beringin | |
| | | | Marpi Lusni, S.Pd., M.Pd | Lubuk Jambi, 12-06-1961 | Lubuk Jambi | 2022 |
| 9 | SDN 004 Toar | 4 orang | Siti Ainun, S.Pd | Batu Sangkar, 22-05-1961 | Pintu Gobang | 2022 |
| | | | Emi Ernita, S.Pd | Petapahan, 07-08-1962 | Petapahan | 2022 |
| | | | Adnan, S.Ag, MA | Kampung Baru, 15-02-1961 | Petapahan | 2020 |
| | | | Hasan Abas, A.Ma, Pd | Lubuk Jambi, 10-11-1961 | Banjar Guntung | 2020 |

LAMPIRAN 2 : Tabulasi Data**PENGETAHUAN (X₁)**

| NOMOR RESPONDEN | PENGETAHUAN (X ₁) | | | | | | | | | TOTAL |
|-----------------|-------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | |
| 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 37 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 35 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 9 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 43 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |

AKAD MURABAHAH (Y)

| NOMOR RESPONDEN | AKAD MURABAHAH (Y) | | | | | TOTAL |
|-----------------|--------------------|----|----|----|----|-------|
| | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 20 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |

PENGETAHUAN (X₁)

Correlations

| | | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | TOTAL |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| P1 | Pearson Correlation | 1 | .823** | .860** | .620** | .716** | .908** | .529* | .860** | .809** | .913** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .003 | .000 | .000 | .014 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| P2 | Pearson Correlation | .823** | 1 | .844** | .580** | .708** | .906** | .503* | .844** | .823** | .899** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .006 | .000 | .000 | .020 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| P3 | Pearson Correlation | .860** | .844** | 1 | .637** | .765** | .932** | .568** | .856** | .860** | .940** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .002 | .000 | .000 | .007 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| P4 | Pearson Correlation | .620** | .580** | .637** | 1 | .512* | .683** | .343 | .637** | .620** | .727** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .006 | .002 | | .018 | .001 | .128 | .002 | .003 | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| P5 | Pearson Correlation | .716** | .708** | .765** | .512* | 1 | .806** | .430 | .765** | .716** | .820** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .018 | | .000 | .052 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| P6 | Pearson Correlation | .908** | .906** | .932** | .683** | .806** | 1 | .597** | .932** | .908** | .983** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 | | .004 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| P7 | Pearson Correlation | .529* | .503* | .568** | .343 | .430 | .597** | 1 | .568** | .529* | .658** |
| | Sig. (2-tailed) | .014 | .020 | .007 | .128 | .052 | .004 | | .007 | .014 | .001 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| P8 | Pearson Correlation | .860** | .844** | .856** | .637** | .765** | .932** | .568** | 1 | .860** | .940** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .002 | .000 | .000 | .007 | | .000 | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| P9 | Pearson Correlation | .809** | .823** | .860** | .620** | .716** | .908** | .529* | .860** | 1 | .913** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .003 | .000 | .000 | .014 | .000 | | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .913** | .899** | .940** | .727** | .820** | .983** | .658** | .940** | .913** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

| | | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | TOTAL |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| P1 | Pearson Correlation | 1 | .742** | .860** | .620** | .618** | .823** | .529* | .544* | .809** | .879** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .003 | .003 | .000 | .014 | .011 | .000 | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| P2 | Pearson Correlation | .742** | 1 | .761** | .478* | .742** | .901** | .410 | .734** | .742** | .873** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .028 | .000 | .000 | .065 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| P3 | Pearson Correlation | .860** | .761** | 1 | .637** | .694** | .844** | .568** | .558** | .860** | .913** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .002 | .000 | .000 | .007 | .009 | .000 | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| P4 | Pearson Correlation | .620** | .478* | .637** | 1 | .451* | .580** | .343 | .351 | .620** | .687** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .028 | .002 | | .040 | .006 | .128 | .119 | .003 | .001 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| P5 | Pearson Correlation | .618** | .742** | .694** | .451* | 1 | .823** | .363 | .841** | .618** | .831** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .000 | .000 | .040 | | .000 | .106 | .000 | .003 | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| P6 | Pearson Correlation | .823** | .901** | .844** | .580** | .823** | 1 | .503* | .814** | .823** | .958** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .006 | .000 | | .020 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| P7 | Pearson Correlation | .529* | .410 | .568** | .343 | .363 | .503* | 1 | .301 | .529* | .619** |
| | Sig. (2-tailed) | .014 | .065 | .007 | .128 | .106 | .020 | | .185 | .014 | .003 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| P8 | Pearson Correlation | .544* | .734** | .558** | .351 | .841** | .814** | .301 | 1 | .544* | .772** |
| | Sig. (2-tailed) | .011 | .000 | .009 | .119 | .000 | .000 | .185 | | .011 | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| P9 | Pearson Correlation | .809** | .742** | .860** | .620** | .618** | .823** | .529* | .544* | 1 | .879** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .003 | .003 | .000 | .014 | .011 | | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .879** | .873** | .913** | .687** | .831** | .958** | .619** | .772** | .879** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 | .000 | .003 | .000 | .000 | |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | TOTAL |
|-------|---------------------|--------|--------|---------|--------|---------|--------|
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | .932** | .765** | .860** | .765** | .935** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| Y2 | Pearson Correlation | .932** | 1 | .806** | .908** | .806** | .960** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| Y3 | Pearson Correlation | .765** | .806** | 1 | .716** | 1.000** | .920** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| Y4 | Pearson Correlation | .860** | .908** | .716** | 1 | .716** | .906** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| Y5 | Pearson Correlation | .765** | .806** | 1.000** | .716** | 1 | .920** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .935** | .960** | .920** | .906** | .920** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PENGETAHUAN (X₁)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .956 | 9 |

MINAT (X₂)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .936 | 9 |

AKAD MURABAHAH (Y)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .959 | 5 |

HASIL RELIABILITAS

PENGETAHUAN (X₁)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .956 | 9 |

MINAT (X₂)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .936 | 9 |

AKAD MURABAHAH (Y)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .959 | 5 |

TABEL R STATISTIKA
rumushitung.com
<http://rumushitung.com>

| OF= n-2 | 0.1 r 0,005 | 0.05 r0.05 | 0.02 r 0.025 | 0.01 r 0.01 |
|---------|----------------|---------------|-----------------|----------------|
| 1 | 0.9877 | 0.9969 | 0.9995 | 0.9999 |
| 2 | 0.9000 | 0.9500 | 0.9800 | 0.9900 |
| 3 | 0.8054 | 0.8763 | 0.9343 | 0.9567 |
| 4 | 0.7293 | 0.6114 | 0.8822 | 0.9172 |
| 5 | 0.6694 | 0.7545 | 0.8329 | 0.8745 |
| 6 | 0.6215 | 0.7067 | 0.7887 | 0.8343 |
| 7 | 0.5822 | 0.6664 | 0.7498 | 0.7977 |
| 8 | 0.5494 | 0.6319 | 0.7155 | 0.7646 |
| 9 | 0.5214 | 0.6021 | 0.6851 | 0.7348 |
| 10 | 0.4973 | 0.5760 | 0.6561 | 0.7079 |
| 11 | 0.4762 | 0.5529 | 0.6339 | 0.6635 |
| 12 | 0.4575 | 0.5324 | 0.6120 | 0.6614 |
| 13 | 0.4409 | 0.5140 | 0.5923 | 0.6411 |
| 14 | 0.4259 | 0.4973 | 0.5742 | 0.6226 |
| 15 | 0.4124 | 0.4821 | 0.5577 | 0.6055 |
| 16 | 0.4000 | 0.4683 | 0.5425 | 0.5897 |
| 17 | 0.3687 | 0.4555 | 0.5285 | 0.5751 |
| 18 | 0.3783 | 0.4438 | 0.5155 | 0.5614 |
| 19 | 0.3667 | 0.4329 | 0.5034 | 0.5467 |
| 20 | 0.3598 | 0.4227 | 0.4921 | 0.5368 |
| 21 | 0.3515 | 0.4132 | 0.4815 | 0.5256 |
| 22 | 0.3438 | 0.4044 | 0.4716 | 0.5151 |
| 23 | 0.3365 | 0.3961 | 0.4622 | 0.5052 |
| 24 | 0.3297 | 0.3862 | 0.4534 | 0.4958 |
| 25 | 0.3233 | 0.3809 | 0.4451 | 0.4869 |
| 26 | 0.3172 | 0.3739 | 0.4372 | 0.4785 |
| 27 | 0.3115 | 0.3673 | 0.4297 | 0.4705 |
| 28 | 0.3061 | 0.3610 | 0.4226 | 0.4629 |
| 29 | 0.3009 | 0.3550 | 0.4158 | 0.4556 |
| 30 | 0.2960 | 0.3494 | 0.4093 | 0.4467 |
| 31 | 0.2913 | 0.3440 | 0.4032 | 0.4421 |
| 32 | 0.2869 | 0.3388 | 0.3972 | 0.4357 |
| 33 | 0.2826 | 0.3338 | 0.3916 | 0.4296 |
| 34 | 0.2785 | 0.3291 | 0.3862 | 0.4238 |
| 35 | 0.2746 | 0.3246 | 0.3810 | 0.4182 |
| 36 | 0.2709 | 0.3202 | 0.3760 | 0.4128 |
| 37 | 0.2673 | 0.3160 | 0.3712 | 0.4076 |
| 38 | 0.2638 | 0.3120 | 0.3665 | 0.4026 |
| 39 | 0.2605 | 0.3081 | 0.3621 | 0.3978 |
| 40 | 0.2573 | 0.3044 | 0.3578 | 0.3932 |

Tltlk Peescnrse Dlstelbusl t (die I -40)

| di | Pt | 025 | 0.10 | 0.0S | 0.025 | 0~1 | 0.005 | 0~01 |
|----|----------|----------|----------|------------|-----------|-----------|-----------|------|
| | | 0.50 | 020 | 0.10 | ~O | 0.0.2 | 0.\$,IL | ~02 |
| 1 | 1.00000 | 3.07768 | 6..31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.85674 | 318.33864 | |
| 2 | 0111850 | 1.88562 | 2.91999 | 41..3028.5 | 8.96458 | 9.92484 | 22.32712 | |
| 3 | 016489 | 1.63774 | 2.35338 | 3.182'5 | 4.54070 | 5.8'091 | 10.21453 | |
| • | 0.7«170 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.&:1'19 | 7.17318 | |
| • | 0.72869 | 1.47588 | 2.01505 | 257058 | 3..36493 | C.032141 | 5.\$343 | |
| • | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.A4w.1 | 3.14267 | 3.70743 | S.20763 | |
| 7 | 0.1111• | 1.41492 | 1.89458 | :2..36452 | 2.99795 | 1.. ... | 4.78529 | |
| 8 | 0.70839 | 1..39882 | 1.8595S | 2..30000 | 2.89648 | 3.35539 | 4.113079 | |
| • | 0.7027.2 | 1.38303 | 1.8.3311 | 2262HI | 2.11244 | 3.24984 | 4.29681 | |
| 10 | 0.69981 | 1.am1a | 1.81246 | :222814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14310 | |
| 11 | 0.69745 | 1.383-43 | 1.79588 | 2..20009 | 2.71808 | 3.10581 | .t.02470 | |
| 12 | 0.69548 | 1..35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 1.929«1 | |
| 13 | 0.69383 | 1.31117 | 1.77093 | :2.16037 | ""5031 | 3.01228 | 185198 | |
| 11 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.1447.9 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 | |
| 15 | 0.69120 | 1.3«>81 | 1.15:ns | 2.131•5 | 2.60248 | 2.94671 | 3.7J283 | |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | :2.11991 | 2.58349 | 292078 | 3.68815 | |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73981 | 2.10982 | 2..5669:1 | 2.89820 | 3.64577 | |
| 18 | 0.68836 | 1..33)39 | 1.73408 | 2.10002 | 255238 | 2.87844 | 3.81048 | |
| 19 | 0E8182 | 1.32773 | 1.72913 | :2.093:12 | 2.5J948 | '''''''' | •••,1 'J | |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72~2 | 2.0S59ti | 2..52798 | 2.84534 | 3.55181 | |
| 11 | 0.118635 | 1.323HI | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 | |
| 22 | 0E8581 | 1.32124 | L7171A | :2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 111499 | |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06888 | 2.49987 | 2.a17J4 | 3.'8496 | |
| J | 0.68485 | 1..31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.7969.:i | 3.46878 | |
| 25 | 0E8443 | 1.:31635 | L7081A | :2i1595A | 2.41511 | 27874• | 3.45019 | |
| 28 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05m | 2.4786.:1 | 2.77871 | 3.CJS00 | |
| 27 | 0118364 | 1..31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.A72186 | 2.77068 | 3.42103 | |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04~1 | 2..•8714 | Zi'8J211 | 3.40816 | |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.463)2 | 2.75639 | 3.3\16-24 | |
| 30 | 0118278 | 1..31042 | 1.89726 | 2.1)4227 | 2A5n6 | 2.75000 | 3.3il518 | |
| 31 | 0.68249 | 1.309•6 | 1A19S52 | 200951 | 2..•5'.82 | Z.74404 | 3.3749:1 | |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03893 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 | |
| 33 | 0118200 | 1.3077A | 1.89238 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35834 | |
| 34 | 0.68177 | 1.30895 | 1A19092 | 200224 | 2..••115 | Z.72839 | 3.3479J | |
| 35 | 0118156 | 1..30821 | 1.68957 | 2.D3011 | 2..•3772 | 2.12381 | 1.34-005 | |
| 38 | 0118137 | 1..30551 | 1A18830 | 2.02839 | 2A3.4.t9 | 2.71948 | 3.33262 | |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02.619 | 2.43145 | Z.71St1 | 3.32583 | |
| 38 | 0118100 | 1.30423 | 1.68005 | 2.1)2439 | 2..•2857 | 2.71156 | 3.31903 | |
| 39 | 0.6«183 | 1.3(064 | •••••••• | 2.0226.9 | 2.42584 | 2.10791 | 3.31279 | |
| •0 | 0.68067 | 1.3(008 | 1A18385 | :2.02108 | '''''''' | Z.70440 | 3.30688 | |

O.tulftu! i>Job:lhaiti)ing lcbih kecil yoog diluttinkbn pid:ijudul linp kolcm od.1luh loos dtrcnh d:iltun -strfu ujung. sed:ingktln pl000bilitts yngn l':bih bcsr :id:ibh teos dcmh dalam kedwi-junt